

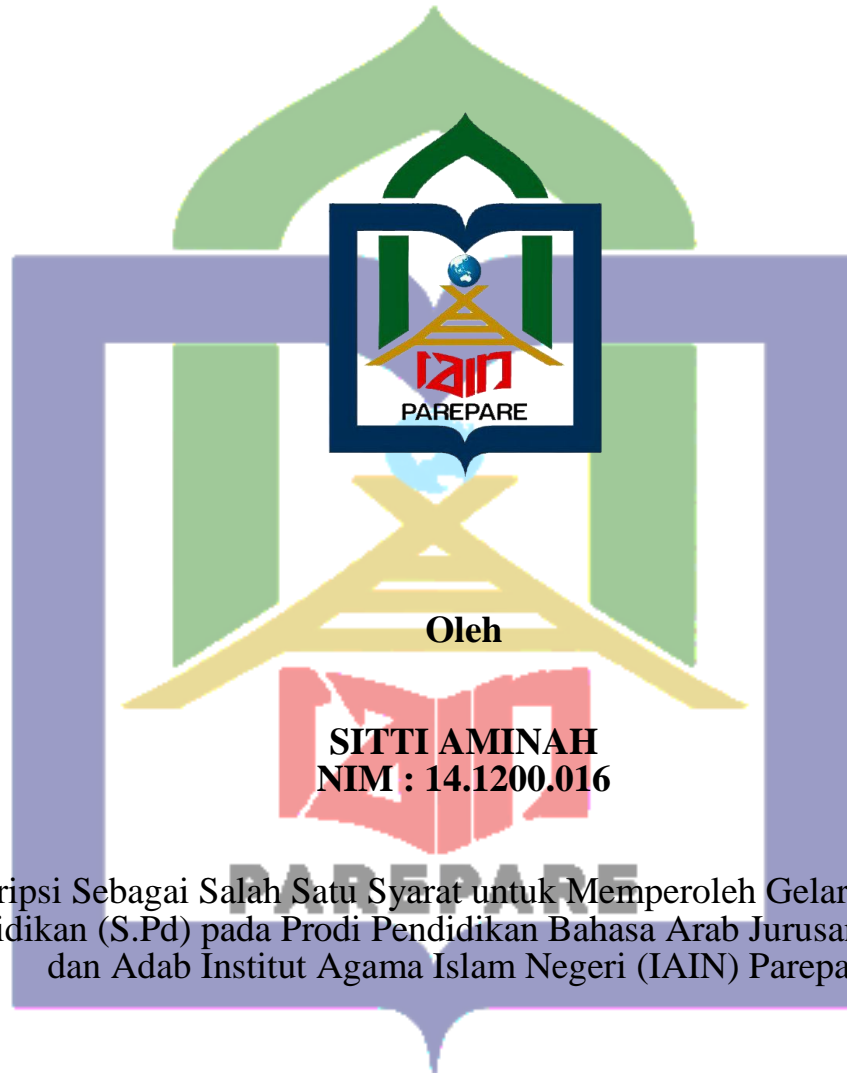
**PENGARUH KEMAMPUAN BAHASA ARAB TERHADAP
HASIL BELAJAR BIDANG STUDI AL-QUR'AN-
HADIS PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs
PONDOK PESANTREN NURUL HAQ
BENTENG LEWO
KAB. SIDRAP**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIIYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**PENGARUH KEMAMPUAN BAHASA ARAB TERHADAP
HASIL BELAJAR BIDANG STUDI AL-QUR'AN-
HADIS PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs
PONDOK PESANTREN NURUL HAQ
BENTENG LEWO
KAB. SIDRAP**



Oleh

**SITTI AMINAH
NIM : 14.1200.016**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah dan Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**PENGARUH KEMAMPUAN BAHASA ARAB TERHADAP
HASIL BELAJAR BIDANG STUDI AL-QUR'AN-
HADIS PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs
PONDOK PESANTREN NURUL HAQ
BENTENG LEWO
KAB. SIDRAP**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an-Hadis Peserta Didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap

Nama Mahasiswa : Sitti Aminah

NIM : 14.1200.016

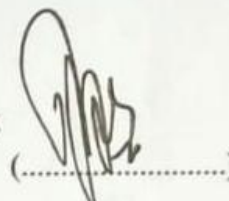
Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare
Sti. 08/PP.00.9/2621/2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag



NIP : 19710208 200112 2 002

Pembimbing Pendamping : Drs. H. Abd. Rahman Fasih, M.Ag



NIP : 19570815 198512 1 001

Mengetahui :

Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab



BAHAR, S. Ag., MA.
NIP. 19720505 199803 1 004

SKRIPSI

**PENGARUH KEMAMPUAN BAHASA ARAB TERHADAP
HASIL BELAJAR BIDANG STUDI AL-QUR'AN-
HADIS PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs
PONDOK PESANTREN NURUL HAQ
BENTENG LEWO
KAB. SIDRAP**

Disusun dan diajukan oleh

**SITTI AMINAH
NIM : 14.1200.016**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Munaqasyah

Pada tanggal, 24 Juli 2018 dan

Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama	: Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.	(.....)
NIP	: 19710208 200112 2 002	
Pembimbing Pendamping	: Drs. H. Abd. Rahman Fasih, M.Ag.	(.....)
NIP	: 19570815 198512 1 001	

Mengetahui :


Rektor IAIN Parepare
Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP: 19640427 198703 1 002


Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab
Bahfar, S.Ag, M.A.
NIP: 19720505 199803 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an-Hadis Peserta Didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap

Nama : Sitti Aminah

NIM : 14.1200.016

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

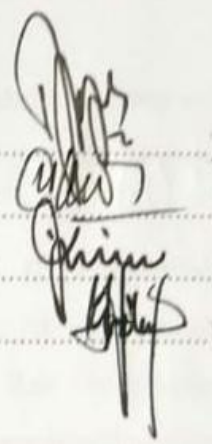
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare
Sti. 08/PP.00.9/2621/2017

Tanggal Kelulusan : 24/07/2018

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.	(Ketua)	(.....)
Drs. H. Abd. Rahman Fasih, M.Ag.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Hj. St. Aminah Azis, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Dr. Herdah, M.Pd.	(Anggota)	(.....)



Mengetahui :

Rektor IAIN Parepare




Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP: 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah kepada Allah swt yang maha pengasih lagi maha penyayang, karena atas rahmat, berkah, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat dan kerabatnya, serta kepada seluruh manusia yang senantiasa istiqomah dalam menjalankan ajarannya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak sekali kesulitan dan hambatan yang dihadapi baik dari segi moril maupun materil. Namun berkat pertolongan Allah, kesungguhan penulis serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si. selaku Rektor IAIN Parepare
2. Bapak Bahtiar, S. Ag., MA. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab
3. Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab
4. Seluruh Dosen, Staf dan karyawan Jurusan Tarbiyah dan Adab IAIN Parepare yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Dr. Abd Halim K., MA. selaku Penasehat Akademik, Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag dan Drs. H. Abd. Rahman Fasih, M. Ag. selaku pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan meluangkan waktu, pikiran, perhatian serta arahan untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pimpinan dan seluruh Staf Administrasi Perpustakaan IAIN Parepare yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku-buku yang penulis butuhkan sebagai referensi yang berkaitan dengan skripsi ini.

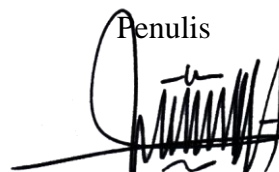
7. Kepala MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap serta para Guru yang telah membantu saya dalam penelitian skripsi ini.
8. Kakak-kakak tercintaku yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu dan ayah tercinta yang tak henti-hentinya mendoakan, dan memberikan kasih sayang kepada penulis sejak lahir sampai sekarang, semoga Allah swt senantiasa memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat atas seluruh perjuangan yang beliau lakukan. Tak lupa pula saudara serta keluarga besarku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi untuk tetap semangat.
10. Teman-teman seperjuangan L.A IV (PBA 2014) dan Keluarga Besar Pondok Al-Kautsar tercinta yang telah menemani dalam suka dan duka.

Sekali lagi Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, do'a dan dukungan dari kalian semua, penulis tidak mampu untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah swt. Membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan dengan pahala yang berlipat ganda, serta berkenan menilai segala usaha kita dalam kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan berkah dan Rahmat-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan harapan kepada pembaca agar kiranya dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 04 Juni 2018

Penulis



SITTI AMINAH
NIM : 14.1200.016

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

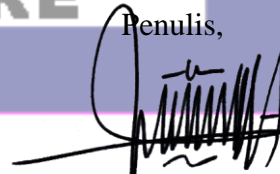
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sitti Aminah
NIM : 14.1200.016
Tempat/Tgl. Lahir : Tana Toraja, 06 Agustus 1996
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Judul skripsi : Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an-Hadis Peserta Didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 04 Juni 2018

Penulis,



SITTI AMINAH
NIM : 14.1200.016

ABSTRAK

SITTI AMINAH *Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an-Hadis Peserta didik MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap (dibimbing oleh Muzdhalifah Muhammadun dan Abd. Rahman Fasih)*

Dalam Penelitian ini mengungkap tentang masalah tingkat kemampuan bahasa Arab dengan hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tingkat kemampuan bahasa Arab peserta didik serta mendeskripsikan hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik yang dilihat dari nilai hasil belajar yang terangkum dalam Rapor dan menganalisis pengaruh kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, khususnya pada jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan menggunakan teknik dan instrumen penelitian berupa angket, dan dokumentasi. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo, dan sampelnya adalah keseluruhan dari jumlah populasi. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, teknik analisis datanya yaitu korelasi dan dilanjutkan dengan *Regresi*, yaitu mencari hubungan dan pengaruh antara (X) dan (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tingkat kemampuan bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo, jika dianalisis kemampuan bahasa Arabnya, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan bahasa Arabnya berada pada kategori tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang dibagikan kepada 52 Responden, diperoleh persentase nilai 89,1 %. (2) Tingkat hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik, berada pada kategori sangat tinggi, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil belajar peserta didik yang diperoleh dalam bidang studi al-Qur'an-Hadis diperoleh persentase nilai 91,0 %. (3) Kemampuan bahasa Arab memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis, hal ini dibuktikan dengan uji korelasi product moment dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,005$, dengan nilai pearson correlation 45,2 %. (4) kemampuan bahasa Arab berpengaruh terhadap hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik. Hal ini membuktikan bahwa dari hasil uji interpretasi Regresi, diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai koefisien determinasi 20,4 %, jadi, besar pengaruhnya adalah 20,4 %, dalam artian bahwa 79,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kemampuan bahasa Arab, Hasil Belajar, Bidang Studi al-Qur'an-Hadis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teori.....	8
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan.....	25
2.3 Kerangka pikir.....	26
2.4 Hipotesis Penelitian.....	28
2.5 Defenisi Operasional Variabel.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian 31

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 32

3.2.1 Lokasi Penelitian 32

3.2.2 Waktu Penelitian 32

3.3 Populasi dan Sampel 32

3.2.3 Populasi 32

3.2.4 Sampel 33

3.3 Teknik dan Instrumen Penelitian..... 34

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data 34

3.3.2 Instrumen Penelitian 35

3.4 Teknik Analisis Data 36

3.4.1 Uji Validitas Data 36

3.4.2 Uji Reliabilitas Data 37

3.4.3 Uji Normalitas Data 37

3.4.4 Uji Hipotesis 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Sekolah 39

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian 44

4.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data..... 55

4.3.1 Uji Validitas Data 55

4.3.2 Uji Reliabilitas Data 57

4.3.3 Uji Normalitas Data 57

4.4 Pengujian Hipotesis 58

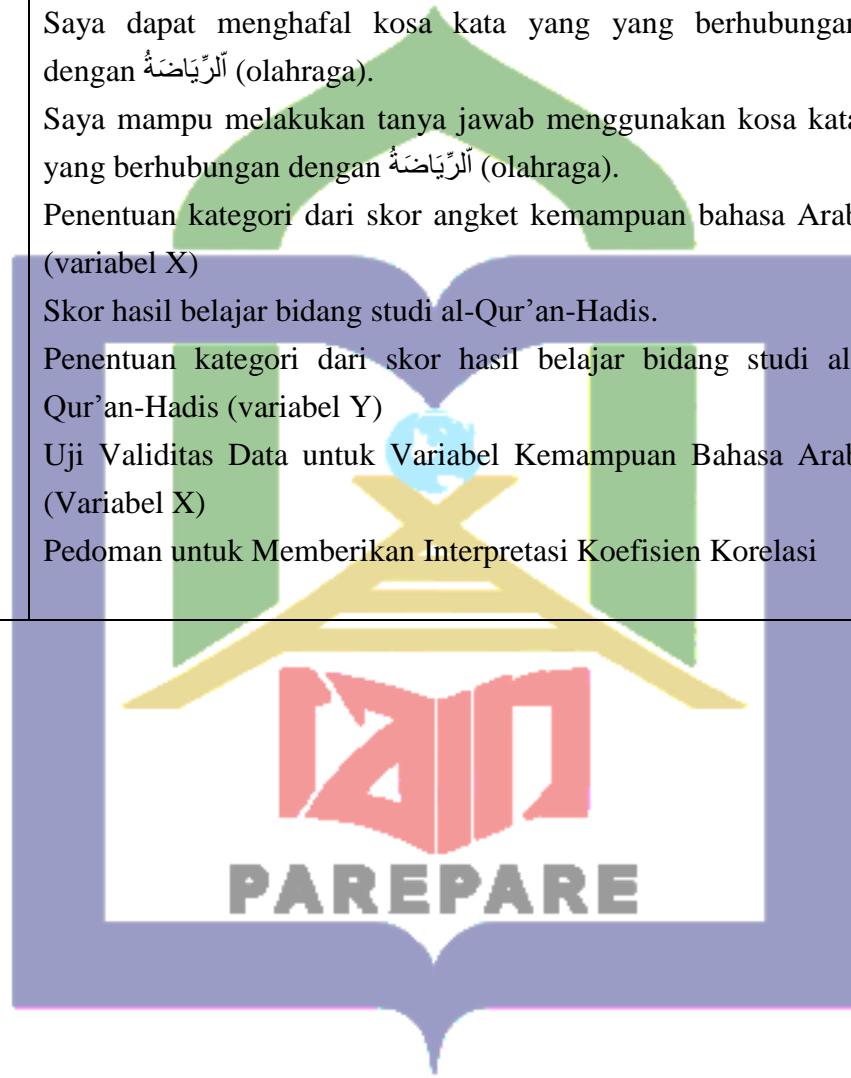
4.4.1	T-Test Satu Sampel	58
4.4.2	Uji Korelasi	60
4.4.3	Uji Regresi	61
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	67
5.2	Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		73



DAFTAR TABEL

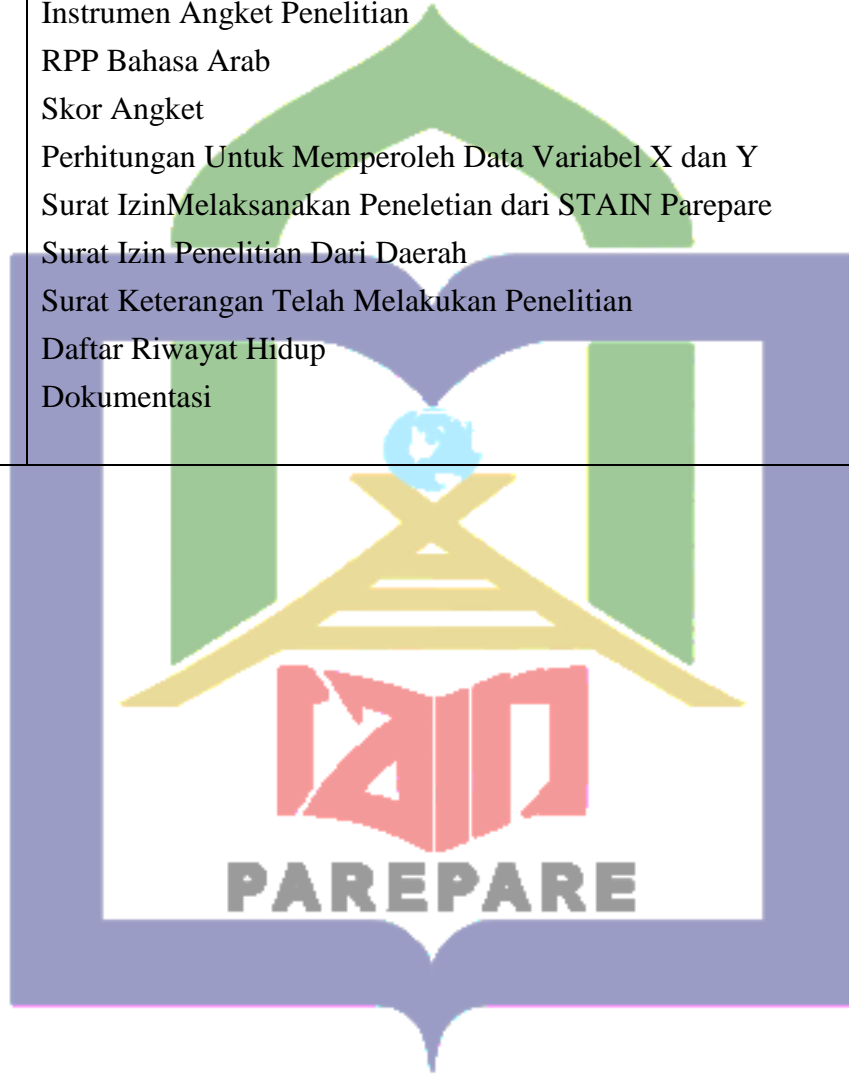
No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data Populasi kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo.	33
3.2	Data sampel kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo.	34
3.3	Kisi-kisi Instrumen	35
4.1	Keadaan Guru MTs. Pondok Pesantren Nurul Haq	41
4.2	Nama Guru Dan Jabatan	42
4.3	Keadaan Sarana dan Prasarana MTs. Pondok Pesantren Nurul Haq	43
4.4	Saya mampu mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dalam suatu konteks wacana lisan yang diperdengarkan oleh guru tentang الْمِهْنَةُ (profesi).	44
4.5	Saya dapat melafalkan kata atau kalimat bahasa Arab dengan baik dan benar yang berhubungan dengan topik الْمِهْنَةُ (profesi).	44
4.6	Saya mampu membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang yang berhubungan dengan الْمِهْنَةُ (profesi).	45
4.7	Saya Dapat membaca dialog tentang الْمِهْنَةُ (profesi).	45
4.8	Saya mampu mempraktekkan dialog sederhana yang terdapat dalam bahan ajar bidang studi bahasa Arab.	46
4.9	Saya dapat bercerita tentang الْمِهْنَةُ (profesi).	46
4.10	Saya bisa menulis paragraf sederhana yang berhubungan dengan الْمِهْنَةُ (profesi).	47
4.11	Saya dapat melakukan wawancara menggunakan bahasa Arab dengan kalimat sederhana yang berkaitan dengan materi ajar bidang studi bahasa Arab.	47
4.12	Saya mampu memahami arti kosa kata yang yang berhubungan dengan الْمِهْنَةُ (profesi).	48
4.13	Saya dapat menulis jenis-jenis الْمِهْنَةُ (profesi).	49
4.14	Saya dapat memahami teks sederhana yang berhubungan	49

	dengan الرِّيَاضَةُ (olahraga).	
4.15	Saya dapat memberikan tanggapan atau respon terhadap dialog sederhana yang berhubungan dengan الرِّيَاضَةُ (olahraga).	50
4.16	Saya mampu membedakan antara huruf dan kalimat yang terdapat dalam bahan ajar bidang studi bahasa Arab.	50
4.17	Saya dapat menghafal kosa kata yang yang berhubungan dengan الرِّيَاضَةُ (olahraga).	51
4.18	Saya mampu melakukan tanya jawab menggunakan kosa kata yang berhubungan dengan الرِّيَاضَةُ (olahraga).	51
4.19	Penentuan kategori dari skor angket kemampuan bahasa Arab (variabel X)	52
4.20	Skor hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis.	53
4.21	Penentuan kategori dari skor hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis (variabel Y)	55
4.22	Uji Validitas Data untuk Variabel Kemampuan Bahasa Arab (Variabel X)	56
4.23	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	62



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1.	Uji Validitas Data	73
2.	Instrumen Angket Penelitian	76
3.	RPP Bahasa Arab	79
4.	Skor Angket	81
5.	Perhitungan Untuk Memperoleh Data Variabel X dan Y	83
6.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari STAIN Parepare	84
7.	Surat Izin Penelitian Dari Daerah	85
8.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	86
9.	Daftar Riwayat Hidup	87
10.	Dokumentasi	88



BAB I PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah realitas yang tumbuh dan berkembang seiring dengan tumbuh dan berkembangnya manusia pengguna bahasa itu. Realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama, antara lain : berupa sains, teknologi, dan seni yang tidak terlepas dari peran-peran bahasa yang digunakannya. Namun dalam konteks lain, bahasa jika dijadikan alat propaganda, bisa membahayakan sesama jika pengguna bahasa tidak lagi melihat rambu-rambu agama dan kemanusiaan dalam penggunaannya.¹

Bahasa Arab memiliki keistimewaan dibanding bahasa-bahasa lainnya karena telah menjadi bahasa agama Islam, bahasa sumber ajaran Islam, dan sumber kitab suci Islam sehingga demikian sangat erat kaitannya dengan kaum muslimin. Oleh karena itu, sangat masuk akal jika di mana ada kaum muslimin di situ dipelajari bahasa Arab dan dengan media bahasa Arab mereka memahami ajaran Islam secara benar.²

Menurut Syaikh al-Ghulayayniy, bahasa Arab itu adalah

"هِيَ الْكَلِمَاتُ الَّتِي يُعْبَرُ بِهَا الْعَرَبُ عَنْ أَعْرَاصِهِمْ. وَقَدْ وَصَلَتْ إِلَيْنَا مِنْ طَرِيقِ النَّفْلِ. وَحَفِظَهَا لَنَا
الْقُرْآنُ الْكَرِيمُ وَالْأَحَادِيثُ الشَّرِيفَةُ، وَمَا رَوَاهُ الثَّقَاتُ مِنْ مَنْتُورِ الْعَرَبِ وَ مَنْظُومِهِمْ"³.

¹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 8.

²Azhar Arsyad, *Bahasa dan Metode Pengajarannya* (Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 136.

³Mustafa al-Ghulayayni, *Jami al-Durus al-Arabiyyah* (Cet. XII; Mesir: Dar al-Aqidah, 1973), h.4.

Artinya:

Adapun bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud/tujuan mereka. Dan bahasa Arab itu sampai kepada kita dengan cara penukilan. Dan bahasa Arab itu terpelihara bagi kita oleh al-Qur'an, Hadis-hadis Nabi yang mulia baik prosa maupun puisi yang diriwayatkan oleh orang-orang yang terpercaya.

Bahasa Arab juga merupakan bahasa al-Qur'an. Dengan demikian bahasa Arab dan al-Qur'an merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi al-Qur'an, dan mempelajari bahasa al-Qur'an berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian peranan bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi sesama manusia juga komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk shalat, doa-doa dan sebagainya.

Bahasa Arab memiliki peranan yang begitu penting dalam kehidupan, agar kita dapat lebih memahami ajaran-ajaran agama khususnya agama Islam. Oleh karena itu, hendaknya kita mempelajari bahasa Arab dengan kemauan yang besar sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Begitu juga pembelajaran bahasa Arab haruslah senantiasa memberi motivasi terhadap peserta didik bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang mudah dipelajari.

Al-Qur'an-Hadis merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan setiap sekolah yang berbasis keagamaan, termasuk di dalamnya madrasah. Bidang studi ini dianggap sangat penting keberadaannya dalam dunia pendidikan Islam khususnya di Sulawesi Selatan. Selain berguna untuk memperkenalkan dua sumber penting ajaran Islam ia juga berperan penting untuk membentuk karakter muslim yang baik melalui tuntunan al-Qur'an dan Hadis Rasulullah Saw.

Untuk lebih mudah memahami bidang studi ini tentu saja ada beberapa hal yang dianggap perlu dimiliki oleh peserta didik. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai

dasar yang harus dipelajari sebelum mempelajari bahan ajar al-Qur'an- Hadis. Adapun hal tersebut adalah kemampuan bahasa Arab, di mana kemampuan ini mendukung dalam hal menguasai dengan mudah bahan ajar al-Qur'an-Hadis. Kemampuan bahasa Arab peserta didik sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar al-Qur'an-Hadisnya oleh karena bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an. Sebagaimana Firman Allah Swt. Dalam Q.S Yusuf/12:2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)

Terjemahnya:

Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya⁴.

Berdasarkan ayat di atas dapat kita pahami bahwa bahasa Arab sangatlah penting untuk dipelajari, sebab pedoman hidup sebagai umat Islam diturunkan dengan berbahasa Arab. Al-Qur'an merupakan sumber hukum agama Islam dalam beribadah dan bertingkah laku. Bahasa Arab mempunyai peran penting bagi umat Islam, dan tidak dapat dipisahkan dari agama Islam, hal ini dikarenakan al-Qur'an dan Hadis ditulis dalam bahasa Arab. Dengan diturunkan-Nya al-Qur'an berbahasa Arab, maka bahasa Arab dikenal kefasihan kata dan keindahan susunan kalimatnya, yang merdu didengar, enak dirasa dan menarik dibaca. Itulah nilai-nilai kemukjizatan al-Qur'an. Itulah salah satu pentingnya mempelajari bahasa Arab yaitu dapat dijadikan sebagai alat mempelajari agama Islam dari sumber yang asli yaitu al-Qur'an dan Hadis, yang di dalamnya terdapat segala macam ilmu pengetahuan, dan tuntunan dalam melaksanakan ibadah dan muamalah selama hidup di dunia. Mempelajari dan mendalami pengetahuan agama Islam dari sumbernya yang asli secara kaffah, tidak

⁴Al-Qur'an dan Terjemahnya.

akan ditemui kecuali dengan kemampuan bahasa Arab. Memahami al-Qur'an, Hadis, kitab-kitab Ulama, Tafsir, Fiqih, dan cabang-cabang ilmu pengetahuan Islam lainnya mutlak memerlukan penguasaan bahasa arab, bahkan peribadatan dalam Islam pun khususnya shalat dan iqamah.

Sebagaimana yang terjadi di MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo yang merupakan sekolah yang berbasis Islam, peserta didik memiliki tantangan dan hambatan dalam memahami bahan ajar bidang studi al-Qur'an-Hadis di sekolah. Padahal untuk dapat mengkaji dan memahami ajaran Islam, harus mempelajari al-Qur'an-Hadis, karena semua ajaran Islam terhimpun dalam al-Qur'an dan dilengkapi dengan penjelasan Hadis. Agar dapat mempelajari al-Qur'an-Hadis dibutuhkan kemampuan bahasa Arab yang memadai. Jika tidak memiliki kemampuan bahasa Arab, maka akan sulit untuk memahami al-Qur'an dan Hadis secara baik dan benar. Mempelajari bahasa Arab bagi orang Islam laki-laki dan perempuan sangatlah penting, karena sumber primer dan sekunder orang Islam yaitu al-Qur'an dan Hadis yang ditulis menggunakan bahasa Arab. Oleh Karena itu, dari keterangan-keterangan tersebut, telah jelas bahwa antara bahasa Arab dengan al-Qur'an-Hadis memiliki kaitan yang tidak bisa dipisahkan. Semakin baik kemampuan bahasa Arab peserta didik maka dapat dikatakan semakin baik pula hasil belajar yang akan dicapai.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis meneliti dengan mengangkat judul "Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an-Hadis Peserta Didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan agar kajian tentang judul lebih fokus dan terarah pada tujuan penulisan. Adapun yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Bagaimana tingkat kemampuan bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap?
- 1.2.2 Bagaimana tingkat hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap?
- 1.2.3 Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat kemampuan bahasa Arab peserta didik terhadap tingkat hasil belajar bidang studi al-Quran-Hadis kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap?
- 1.2.4 Bagaimana pengaruh tingkat kemampuan bahasa Arab peserta didik terhadap tingkat hasil belajar bidang studi al-Quran-Hadis kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada dasarnya segala hal yang dilakukan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, demikian pula penelitian ini, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk mengetahui tingkat kemampuan bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap

- 1.3.2 Untuk mengetahui tingkat hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap
- 1.3.3 Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat kemampuan bahasa Arab peserta didik terhadap tingkat hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo kabupaten Sidrap
- 1.3.4 Untuk mengetahui pengaruh tingkat kemampuan bahasa Arab peserta didik terhadap tingkat hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo kabupaten Sidrap

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga memberikan kontribusi pemikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya peserta didik serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- 1.4.2.1 Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi bekal untuk menambah pengetahuan serta berguna dalam melaksanakan tugas sebagai calon pendidik.
- 1.4.2.2 Bagi pendidik, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang pengetahuan agama Islam, terutama tentang pengaruh kemampuana bahasa Arab terhadap hasil belajar al-Qur'an-Hadis.

1.4.2.3 Bagi sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan bagi para pendidik bahasa Arab guna meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.



BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Kemampuan Bahasa Arab

Kemampuan menurut R.M Guion dalam Hamzah B. Uno mengatakan bahwa: kemampuan adalah “karakteristik yang menonjol bagi diri seseorang dan mengindikasikan cara-cara berperilaku atau berpikir dalam segala situasi, dan berlangsung terus dalam periode waktu yang lama.⁵

Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Kesanggupan merupakan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek yang telah dilakukan. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

*Language is a system of arbitrary, vocal symbols which permit all people in a given culture, or other people who have learned the system of that culture, to communicate or to interact.*⁶ (Bahasa adalah sistem yang berubah-ubah, simbol vocal yang dibolehkan bagi semua orang dalam budaya tertentu, atau orang lain yang telah mempelajari sistem budaya itu, untuk komunikasi dan interaksi). Adapun kemampuan bahasa merupakan kecakapan seseorang menggunakan bahasa yang memadai dilihat dari sistem bahasa. Sedangkan kecakapan berbahasa adalah kemampuan seseorang untuk memahami bahasa yang digunakan baik secara lisan maupun memahami bahasa yang diungkapkan secara tertulis.

⁵Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam dalam Psikologi Pembelajaran* (Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 129.

⁶Douglas brown, *Principles of Language Learning and Teaching* (New Jersey: United States Of America, 1980), h. 4.

Bahasa Arab merupakan bahasa internasional dan salah satu bahasa asing yang sudah lama diterapkan dalam dunia pendidikan di Indonesia, tidak hanya di lembaga pendidikan pesantren saja, namun di lembaga pendidikan umum juga sudah tersedia. Secara resmi bahasa Arab telah digunakan oleh kurang lebih 20 negara, Karena bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama Islam sedunia, maka tentu saja merupakan bahasa yang paling besar signifikasinya bagi ratusan juta muslim dunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.⁷

2.1.1.1 Karakteristik Bahasa Arab

Ada enam karakteristik bahasa Arab yang melekat pada semua bahasa secara umum, diantara keenam karakteristik tersebut adalah :

- 2.1.1.1.1 Bahasa memiliki ragam sosial atau sosiolek yang menunjukkan tingkat sosial ekonomi penuturnya. Ragam bahasa yang digunakan oleh penutur yang terpelajar berbeda dengan ragam yang digunakan oleh penutur yang kurang berpendidikan.
- 2.1.1.1.2 Selain sosiolek, suatu bahasa memiliki ragam geografis atau dialek yang berbeda antara suatu daerah dengan daerah lain. Bahasa Arab dialek Saudi Arabia berbeda dengan dialek Mesir, Syiria, Maroko, dan lainnya.
- 2.1.1.1.3 Bahasa memiliki ragam yang bertingkat, yaitu ragam standar dan ragam pasaran (*Fusha dan amiyah*).
- 2.1.1.1.4 Setiap individu berbahasa dengan cara khusus yang berbeda dari individu lainnya yang lazim disebut idiole.
- 2.1.1.1.5 Bahasa dapat digunakan secara lisan dan tertulis.

⁷Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya* (Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.1.

2.1.1.1.6 Bahasa mempunyai tingkatan satuan bentuk kebahasaan, mulai tingkatan atau tataran bunyi sebagai tataran terendah sampai tataran tertinggi, yaitu wacana.⁸

2.1.1.2 Gramatika Bahasa Arab

2.1.1.2.1 Ilmu Nahwu

Dahulu, bahasa Arab tak mengenal adanya harakat. Masyarakat Arab menggunakan dialek kebiasaan mereka saat mengucapkan bahasa Arab. Bayangkan betapa sulitnya membaca al-Qur'an tanpa tanda harakat satu pun. Oleh karena itulah, Abu Aswad Ad-Duali menjadi sosok yang berkiprah sangat penting bagi umat Muslim. Dialah yang menemukan kaedah tata Bahasa Arab (Nahwu).

Secara defenisi ilmu nahwu adalah ilmu yang mempelajari tentang jabatan kata dalam kalimat dan harakat akhirnya, baik secara *I'rab* (berubah) atau *bina'* (tetap). Ilmu nahwu ini mengkaji tiga hal yaitu *huruf*, *kata* dan *kalimat*. Adapun yang dimaksud *huruf* dalam Ilmu nahwu yaitu *huruf-huruf Hijaiyah* yang terdiri dari ا, ب, ت... dst. Sedangkan *kalimat* adalah ucapan yang berdiri sendiri yang disebut kata dalam bahasa Indonesia, *kalimat* ini terbagi atas tiga yaitu: *Isim* (kata benda), *fi'il* (kata Kerja), dan *Hurf* (huruf yang memiliki makna). Adapun *jumlah* merupakan kalimat dalam bahasa Indonesia.

Dalam bahasa Arab salah satu unsur penting untuk memahami maksud dari teks atau sebuah tulisan adalah pahamnya pembaca akan struktur teks tersebut, baik dari kedudukan maupun harokatnya. *I'rab* adalah perubahan akhir kata karena berbagai *amil* yang masuk padanya, baik perubahan itu secara *lafzhi* atau *taqdiri*.

⁸Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Edisi I (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 12.

2.1.1.2.2 Ilmu Shorof

Tashrif secara bahasa berarti merubah, secara istilah memindah hukum asal dari satu lafadz yang berbeda-beda karena beberapa makna yang diinginkan. Hukum asal lafadz menurut ulama Bashroh merupakan *masdar* sedangkan menurut ulama Kuffah hukum lafadz berasal dari *fi'il* (maksud bin Ali, -).⁹

2.1.1.3 Tujuan Mempelajari bahasa Arab

Pada tujuan umum bahasa Arab ditunjukkan pada pencapaian tujuan:

2.1.1.3.1 Agar peserta didik dapat memahami al-Qur'an dan al-Hadis sebagai sumber hukum ajaran Islam.

2.1.1.3.2 Dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab.

2.1.1.3.3 Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab.

2.1.1.3.4 Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain (*supplementary*).

2.1.1.3.5 Untuk membina ahli bahasa Arab, yakni benar-benar professional.¹⁰

2.1.1.4 Indikator Kemampuan Bahasa Arab

2.1.1.4.1 Kemampuan Mendengar

Kemampuan mendengar adalah memfokuskan pemikiran untuk memerhatikan lawan bicara dengan memahami konten (isi) pembicaraannya. Kegiatan pokok dalam *istima'* atau mendengar khususnya bagi peserta didik madrasah tsanawiyah adalah mendengarkan guru atau peserta didik lain yang membaca teks cerita atau percakapan. Dengan melakukan kegiatan ini, peserta didik diharapkan mampu

⁹Mukhlis Fuadi, *Otomatisasi Harakat Bahasa Arab Menggunakan Pemrograman Java*, (Malang: UIN-Maliki Pres, 2010), h. 11-22.

¹⁰Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Edisi I (Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), h. 189-190.

memahami kalimat-kalimat bahasa Arab yang diucapkan oleh orang lain. Pemahaman ini sangat mutlak diperlukan dalam komunikasi verbal.¹¹

2.1.1.4.2 Kemampuan Berbicara

Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa Arab secara benar, dimana bunyi-bunyi tersebut keluar dari *makharij al-huruf* yang telah menjadi Konsensus pakar bahasa.

Kemampuan berbicara (*maharah al-kalam/speaking skill*) dapat juga dipahami sebagai kemampuan untuk mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Seseorang dapat dikatakan mampu berbicara apabila ia dapat mengucapkan bunyi-bunyi bahasa yang dapat dipahami oleh si pendengar (lawan bicara), menguasai kaidah-kaidah bahasa (*sharaf dan nahwu*), dan mampu menggunakan kosa kata dengan tepat sesuai dengan pikiran dan situasi (konteks) di mana ia berbicara, kapan, kepada siapa, dan tentang apa.¹²

2.1.1.4.3 Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca adalah kemampuan mengenal simbol-simbol tertulis dan memahami konten tulisan (karangan). Kegiatan pokok dalam *qira'ah* atau membaca khususnya bagi peserta didik madrasah tsanawiyah adalah kemampuan peserta didik membaca bacaan yang telah disediakan oleh guru. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami teks-teks bahasa Arab, baik yang menggunakan harakat maupun tidak.¹³

¹¹H. Darsono dan T. Ibrahim, *Fasih berbahasa Arab*, (Surakarta: PT Tiga Serangkai, 2009), h.viii.

¹²Saepuddin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Trust Media Publishing, 2012) h. 53.

¹³H. Darsono dan T. Ibrahim, *Fasih Berbahasa Arab*, h.x.

2.1.1.4.4 Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis adalah kemampuan di dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan.¹⁴ Menulis merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat produktif di samping berbicara. Produktif artinya melahirkan atau menghasilkan karya tulis, maka untuk melakukannya seorang peserta didik harus memiliki kemampuan bahasa yang cukup, di antaranya: memiliki kosa kata yang cukup, memahami tata bahasa, tanda baca, cara mengorganisasikan pesan atau pikiran serta memiliki pengetahuan tentang topik yang ingin ditulis. Adapun tujuan menulis di antaranya untuk:

- 2.1.1.4.4.1 *To inform*: untuk menjelaskan atau menggambarkan ide, proses, peristiwa, keyakinan, seseorang, tempat, atau sesuatu yang menjelaskan fakta dan menjelaskan sebab;
- 2.1.1.4.4.2 *To persuade*: untuk mendorong orang lain atau pembaca melakukan sesuatu atau bersikap seperti yang diinginkan penulis;
- 2.1.1.4.4.3 *To entertain*: untuk kesenangan, untuk mengekspresikan apa yang dirasakan, dialami, dan dipikirkan.¹⁵

2.1.1.5 Pentingnya Belajar Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'an, bukan hanya sekedar bahasa bangsa tertentu, namun bahasa Arab adalah bahasa umat Islam, maka sudah menjadi sebuah keharusan bagi umat Islam untuk mempelajarinya dan mempunyai rasa memiliki dan kepedulian terhadap bahasa Arab. Bahasa Arab adalah bahasa yang istimewa yang telah menjadi bahasa yang hidup sejak zaman dahulu kala hingga sekarang, selain itu,

¹⁴Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, h.76-78.

¹⁵Saepuddin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi*, h.125.

bahasa Arab merupakan bahasa yang lengkap dan luas untuk menjelaskan tentang ketuhanan dan keakhiratan.

إِنَّ أَهَمِّيَّةَ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ مَا زَالَتْ عَمِيقَةً الْجُدُورِ فِي قُلُوبِ الْمُسْلِمِينَ فِي الْعَالَمِ نَظْرًا لِمَوْضِعِ هَذِهِ اللُّغَةِ بِالنَّسْبَةِ لِقُرْآنِ وَالْحَدِيثِ النَّبَوِيِّ الْمَصْدَرَيْنِ مِنْ أَهَمِّ الْمِصَادِرِ الَّتِي تَنْشَقُّ مِنْهَا جَمِيعَ تَعَالِيمِ الْإِسْلَامِ الَّتِي يَجِبُ أَنْ يَفْهَمَهَا الْمُسْلِمُونَ وَتَطْبِيقَهَا فِي هَيَاتِهِمْ الْيَوْمِيَّةِ.¹⁶

Artinya :

Pentingnya bahasa Arab masih sangat tertanam jelas dalam hati para muslim di dunia, oleh karena itu, bahasa ini dinisbahkan dalam al-Qur'an dan Hadis Nabi yang berasal dari sumber yang sangat penting yang menjadi pendukung seluruh ajaran islam yang dipahami oleh seluruh umat muslim dan diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka

Bahasa Arab adalah bahasa wahyu, sebagaimana yang telah disebutkan di dalam al-Qur'an pada beberapa ayat, di antaranya: Q.S. ar-ra'd/13:37, Q.S. az-Zumar/39:28, dan Q.S. asy-Syura/42:7. Adapun ketiga ayat tersebut adalah sebagai berikut :

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ حُكْمًا عَرَبِيًّا وَلَئِنِ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا وَاقٍ (٣٧)

Terjemahnya:

Dan Demikianlah, Kami telah menurunkan Al Quran itu sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab. Seandainya kamu mengikuti hawa nafsu mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, Maka sekali-kali tidak ada pelindung dan pemelihara bagimu terhadap (siksa) Allah¹⁷.

قُرْءَانًا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ (٢٨)

Terjemahnya:

(Ialah) Al Quran dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan (di dalamnya) supaya mereka bertakwa¹⁸.

¹⁶ مصطفى محمد نوري، العربية الميسرة (الطبعة الأولى: تنغرنغ، فستاك عريف، ٢٠٠٨)، ص. ١٦

¹⁷ Al-Qur'an dan Terjemahnya.

¹⁸ Al-Qur'an dan Terjemahnya.

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِتُنذِرَ أُمَّ الْقُرَى وَمَنْ حَوْلَهَا وَتُنذِرَ يَوْمَ الْجَمْعِ لَا رَيْبَ فِيهِ فَرِيقٌ فِي الْجَنَّةِ وَفَرِيقٌ فِي السَّعِيرِ (٧)

Terjemahnya:

Demikianlah Kami wahyukan kepadamu Al Quran dalam bahasa Arab, supaya kamu memberi peringatan kepada Ummul Qura (penduduk Mekah) dan penduduk (negeri-negeri) sekelilingnya serta memberi peringatan (pula) tentang hari berkumpul (kiamat) yang tidak ada keraguan padanya. segolongan masuk surga, dan segolongan masuk Jahannam¹⁹.

Selain itu, Rasulullah Saw. Bersabda:

وَأَخْرَجَ الطَّبْرَانِيُّ وَالْحَاكِمُ وَالْبَيْهَقِيُّ وَآخَرُونَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحِبُّوا الْعَرَبَ لِثَلَاثٍ لِأَنِّي عَرَبِيٌّ، وَالْقُرْآنُ عَرَبِيٌّ، وَكَلَامُ أَهْلِ الْجَنَّةِ عَرَبِيٌّ.²⁰

Artinya:

Dari Ibnu Abbas dia berkata, Rasulullah Saw. Bersabda; Cintailah bahasa Arab karena tiga hal, sebab saya bangsa Arab, Qur'an berbahasa Arab, dan bahasa penghuni surga adalah bahasa Arab²¹.

Berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis di atas, maka orang yang hendak memahami hukum-hukum (ajaran) agama Islam dengan baik haruslah berusaha mempelajari bahasa Arab, oleh karena bahasa Arab yang tertuang dalam al-Qur'an yang didengungkan hingga kini, semua pengamat baik barat maupun orang muslim Arab menganggapnya sebagai bahasa yang memiliki standar keelokan linguistik yang tinggi yang tiada taranya.²² Jadi, dengan melihat begitu pentingnya bahasa Arab bagi kehidupan kita, maka tidak ada lagi alasan bagi kita untuk tidak mempelajarinya.

¹⁹Al-Qur'an dan Terjemahnya.

²⁰Mustafa al-Gulayayni, *Jami' al-Durus al-Arabiyyah*, Juz 1 (Cet. XXX; Beirut al-Maktabah al-Asriyyah), h. 8.

²¹Abdul Lathif Said, *Ensiklopedi Komplit Menguasai Bahasa Arab Sistem 4x24 Jam*, (Cet. I; Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2014), h. 378.

²²Mukhlis Fuadi, *Otomatisasi Harakat Bahasa Arab Menggunakan Pemrograman Java*, h. 25.

2.1.2 Hasil Belajar

2.1.2.1 Pengertian Hasil Belajar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, hasil diartikan sebagai sesuatu yang diadakan oleh usaha.²³ Adapun kata atau istilah belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja, dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan pada diri seseorang.²⁴ Dari kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar

Hasil belajar pada dasarnya mencerminkan sampai sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan bagi masing-masing bidang studi.²⁵

Dalam dunia pendidikan, berbagai faktor dan aspek terlibat secara keseluruhan. Tidak ada usaha pendidikan yang secara sendirinya berhasil mencapai tujuan yang digariskan tanpa adanya interaksi berbagai faktor pendukung dari luar dan dalam sistem yang bersangkutan. Tidak layak untuk menyatakan adanya suatu kemajuan atau keberhasilan program pendidikan tanpa memberikan bukti peningkatan atau pencapaian yang telah diperoleh. Bukti adanya peningkatan atau

²³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV (Cet.I; Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama, 2008), h.486.

²⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah dasar* Edisi I (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2016), h.4.

²⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Edisi I (Cet. V; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 434.

pencapaian inilah yang antara lain harus diambil dari pengukuran prestasi secara terencana.²⁶

2.1.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (factor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu.

2.1.2.2.1 Faktor internal antara lain : pertama, faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya. Kedua, Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas faktor intelektual yang meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat, Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki dan faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri. Ketiga, Faktor kematangan fisik maupun psikis, dan yang keempat adalah faktor lingkungan spiritual dan keamanan.

2.1.2.2.2 Faktor eksternal antara lain: pertama, factor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok. Kedua, Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan teknologi, dan kesenian. Kemudian yang ketiga adalah Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.²⁷

2.1.2.3 Evaluasi Berbagai Ranah Psikologis

²⁶Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi*, Edisi II (Cet.XII; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h.13.

²⁷Abu Ahmadi dan widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 138.

2.1.2.3.1 Evaluasi Hasil Kognitif

Yaitu mengukur keberhasilan peserta didik yang berdimensi kognitif (ranah cipta) yang meliputi pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis dan sintesis.

2.1.2.3.2 Evaluasi Hasil Afektif

Yaitu mengukur keberhasilan peserta didik yang berdimensi afektif (ranah rasa) yang meliputi penerimaan (menunjukkan sikap menerima), sambutan (kesediaan berpartisipasi), apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (Pendalaman), dan karakterisasi (penghayatan).

2.1.2.3.3 Evaluasi Hasil Psikomotorik

Yaitu mengukur keberhasilan peserta didik yang berdimensi Psikomotorik (karsa psikomotor) yang meliputi keterampilan bergerak dan bertindak, dan kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal (kefasihan melafalkan/mengucapkan, dan kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani.

Ada dua macam yang amat populer dalam mengevaluasi atau menilai tingkat keberhasilan/hasil belajar, yakni:²⁸

2.1.2.1.1 Penilaian Acuan Norma (*Norm-Referenced Assessment*)

Dalam penilaian yang menggunakan pendekatan PAN (Penilaian Acuan Norma), hasil belajar seorang peserta didik diukur dengan cara membandingkannya dengan hasil yang dicapai teman-teman sekelas atau sekelompoknya. Jadi, pemberian skor atau nilai peserta didik tersebut merujuk pada hasil perbandingan antara skor-skor yang diperoleh teman-teman sekelompoknya dengan skornya sendiri.

²⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Edisi Revisi (Cet. XI; Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 218-221.

2.1.2.1.2 Penilaian Acuan Kriteria (*Criterion-Referenced Assessment*)

Penilaian dengan pendekatan PAK (Penilaian Acuan Kriteria) merupakan proses pengukuran hasil belajar dengan cara membandingkan pencapaian seorang peserta didik dengan berbagai perilaku ranah yang telah ditetapkan secara baik sebagai patokan absolut. Jadi, nilai atau kelulusan seorang peserta didik ditentukan oleh penguasaannya atas materi pelajaran hingga batas yang sesuai dengan tujuan instruksional.

2.1.2.2 Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Namun perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit.

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar peserta didik adalah mengetahui garis-garis besar indikator (petunjuk adanya hasil belajar tertentu).

Indikator hasil belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh dari penilaian yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, yang merupakan nilai hasil belajar yang dirangkum dalam raport peserta didik pada bidang studi al-Qur'an-Hadis.

2.1.3 Bidang Studi Al-Qur'an-Hadis

2.1.3.1 Pengertian Al-Qur'an-Hadis

Pada dasarnya, al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw. Merupakan wahyu dari Allah Swt. Karena itu, keduanya harus diyakini bersumber dari Allah Swt. Al-Qur'an bersumber dari Allah Swt. Dengan makna dan ungkapannya sekaligus. Adapun Hadis hanya maknanya yang bersumber dari Allah Swt. Sedangkan ungkapannya bersumber dari Rasulullah saw.

Secara harfiah al-Qur'an berarti bacaan atau yang dibaca. Sebagian Ulama berpendapat bahwa kata *qur'an* merupakan bentuk *mashdar* (kata Kerja yang dibendakan). Dengan mengikuti standar *fu'lan*, sebagaimana kata *gufuran*, *rujhan*, dan *syukran*. Kata *qur'an* adalah kata *mahmuz* yang salah satu bagiannya berupa hamzah, yaitu pada bagian akhir. Karena itu kata ini disebut *mahmuz lam*, dari bentuk *qora'ayaqra'u-qira'atan-qur'an*. Dengan konotasi *talayatlu-tilawatan*, yang berarti membaca-bacaan. Kemudian, kata tersebut mengalami konversi dari konotasi harfiah ke peristilahan syariat sehingga dijadikan sebagai nama untuk bacaan tertentu, yang dalam istilah orang Arab disebut *tasmiyyah al-maf'ul bi al-mashdar*, menyebut obyek dengan *mashdar*-nya.²⁹ Konotasi harfiah seperti ini dinyatakan dalam firman Allah Swt. Q.S. al-Qiyamah/75:16-18.

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ (١٦) إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧) فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ (١٨)

Terjemahnya:

Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) al-Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacanya Maka ikutilah bacakannya itu³⁰.

Sedangkan secara terminologi, al-Qur'an adalah Firman Allah swt. Yang diturunkan melalui Ruhul Amin (Jibril as) dengan lafal berbahasa Arab dan maknanya benar, agar ia menjadi hujjah bagi Rasul, bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk bagi mereka, dan menjadi sarana pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya. Al-Qur'an itu

²⁹Hafidz Abdurrahman, *Ulumul Qur'an Praktis* (Cet. I; Bogor: CV IDEa Pustaka Utama, 2004), h. 17.

³⁰Al-Qur'an dan Terjemahnya.

terhimpun dalam mushaf, dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas, disampaikan secara mutawatir dari satu generasi ke generasi berikutnya secara tulisan maupun lisan, dan terpelihara dari perubahan dan pergantian.³¹

*The Word Qur'an in Arabic means "reading", "recitation", of a holy text. Qur'an Originates from the verb Qura'a. Iqra or "command to read" is the first word in the oldest revelation that Muhammad recited.*³² (kata Qur'an dalam bahasa Arab berarti "bacaan", "hafalan" dari sebuah teks suci. Qur'an berasal dari kata kerja Qura'a. Iqra atau "Perintah untuk membaca" adalah kata pertama dalam wahyu yang diucapkan Muhammad).

*The Qur'an is the best book of Allah. Every word of the Qur'an is the word of Allah. It is a book of Guidance. It is preserved in its original form. Not a single word of it has been changed or lost. It is found today exactly as it was revealed to the prophet Muhammad (P.b.u.h.).*³³ (Al-Qur'an adalah kitab Allah, dimana setiap kata dari al-Qur'an itu adalah firman Allah yang berfungsi sebagai pedoman. Al-Qur'an terpelihara dalam bentuk aslinya. Tidak satu katapun yang telah diubah atau hilang. Hal ini ditemukan masih sama seperti yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw).

Membaca al-Qur'an merupakan salah satu ibadah dan *washilah* untuk mendapatkan keridhaan Allah swt. Namun alangkah lebih baik jika dibarengi dengan pemahaman dan pengamalan. Di antaranya adalah dengan mempelajari dan

³¹Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2003), h.29.

³²Djawahir Hejaziey, *English Competency Reading Comprehension* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.43.

³³Djamaluddin Darwis, *English For Islamic Studies*, Edisi 1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 39.

mendalami bahasa Arab. Al-Qur'an yang diturunkan dan diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw., dalam bahasa Arab yang dengan menguasainya dapat mempermudah kita dalam memahami arti atau makna yang terkandung dalam Qur'an.³⁴

Sebagaimana Hadis Nabi dari Ustman bin Affan ra. Berkata bahwa Rasulullah saw. Bersabda:

وَعَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري).

Artinya:

Dari Ustman bin Affan ra., ia berkata: Rasulullah saw. Bersabda: “sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari)³⁵.

Adapun Hadis secara bahasa berarti kabar atau berita, seperti yang terdapat pada firman Allah swt. Q.S. Ath-Thuur/52:34.

فَلْيَأْتُوا بِحَدِيثٍ مِّثْلِهِ إِنْ كَانُوا صَادِقِينَ (٣٢)

Terjemahnya:

Maka hendaklah mereka mendatangkan suatu kabar yang semisal al-Quran itu jika mereka orang-orang yang benar³⁶.

Adapun Ulama ushul fiqh mendefinisikan Hadis sebagai “segala perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad saw. Yang berkaitan dengan hukum.³⁷ Hadis merupakan inti segala ilmu dan sumber segala pengetahuan. Tidak diragukan

³⁴Imam Pamungkas, *Gampang dan Praktis Berbicara Bahasa Arab Secara Otodidak* (Cet. I; Jakarta Timur : Pustaka Makmur, 2014), h. iii.

³⁵Achmad Sunanto, *Terjemah Riyadhus Shalihin Jilid 2* (Cet. IV; Jakarta: Pustaka Amani, 1999), h.116.

³⁶Al-Qur'an dan Terjemahnya.

³⁷Imam Syafe'I, et al., eds., *Pendidikan Agama Islam berbasis Karakter di perguruan tinggi* (Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 71.

lagi, perkataan sebaik-baik manusia (Nabi Muhammad saw.) adalah untaian kalimat indah penuh hikmah dan kalimat padat yang sarat makna, yang menjadi penerang jalan dan penunjuk jalan.³⁸ Jadi, Hadis adalah segala perkataan dan perbuatan Nabi yang bersangkutan paut dengan hukum yang berkedudukan sebagai sumber hukum Islam yang kedua setelah al-Qur'an.

Bidang studi al-Qur'an-Hadis adalah bagian dari bidang studi pendidikan agama Islam yang wajib diikuti oleh peserta didik di madrasah, khususnya kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap, yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih serta mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dari pelajaran al-Qur'an-Hadis Madrasah Tsanawiyah sebagai bekal mengikuti jenjang berikutnya.

2.1.3.2 Tujuan dan Fungsi Bidang Studi Al-Qur'an-Hadis

2.1.3.2.1 Tujuan Bidang Studi Al-Qur'an-Hadis

Pembelajaran al-Qur'an-Hadis bertujuan agar peserta didik gemar untuk membaca al-Qur'an dan Hadis dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.

³⁸Awwad Al-Khalaf, *408 Hadits Pilihan Kutubus Sittah* (Cet. I; Solo: Pustaka Arafah, 2016), h.10.

2.1.3.2.2 Fungsi Bidang Studi Al-Qur'an-Hadis

Adapun fungsi pengajaran al-Qur'an-Hadis sebagai bagian dari bidang studi pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- 2.1.3.2.2.1 Pemahaman, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan cara membaca dan menulis al-Qur'an serta kandungan al-Qur'an dan Hadis.
- 2.1.3.2.2.2 Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kehidupan di dunia dan akhirat.
- 2.1.3.2.2.3 Sumber motivasi, yaitu memberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas hidup beragama, bermasyarakat, dan bernegara.
- 2.1.3.2.2.4 Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam, melanjutkan upaya yang telah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- 2.1.3.2.2.5 Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1.3.2.2.6 Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dan lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangan menuju manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt.
- 2.1.3.2.2.7 Pembiasaan, yaitu menyampaikan pengetahuan, pendidikan dan penanaman nilai-nilai al-Qur'an dan Hadis pada peserta didik sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh kehidupannya.³⁹

³⁹Asrofuddin Rohmadani, [Http://Asrofuddin](http://Asrofuddin.blogspot.Co.id/2010/05/Tujuan%20dan%20Fungsi%20Mapel-Qur'an-Hadis.html) blogspot.Co.id/2010/05/Tujuan dan Fungsi Mapel-Qur'an-Hadis.html (Diakses pada tanggal 17 Januari 2018).

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

2.2.1 Penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Anwar jurusan pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2009 tentang “korelasi antara kemampuan berbahasa Arab dengan prestasi belajar fiqih peserta didik kelas XII MA Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta”. Secara garis besar, dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara kemampuan berbahasa Arab dengan prestasi belajar fiqih peserta didik kelas XII MA Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.⁴⁰

2.2.2 Penelitian yang dilakukan oleh Kisran program studi pendidikan agama Islam jurusan tarbiyah dan adab sekolah tinggi agama Islam negeri (STAIN) Parepare pada tahun 2017 tentang “Pengaruh aktivitas baca tulis al-Qur’an terhadap prestasi belajar al-Qur’an-Hadis peserta didik kelas VIII Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap”. Secara garis besar, dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara aktifitas baca tulis al-Qur’an terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran al-Qur’an-Hadis peserta didik kelas VIII Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap.⁴¹

⁴⁰Khoirul Anwar, *Korelasi Kemampuan bahasa Arab dengan Prestasi belajar Fiqih Peserta didik MA Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta* (Jurusan Pendidikan Agama Islam; Yogyakarta, 2009).

⁴¹Kisran, *Pengaruh aktivitas baca tulis al-Qur’an terhadap prestasi belajar al-Qur’an-Hadis peserta didik kelas VIII Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap* (Jurusan tarbiyah, Prodi Pendidikan agama Islam: Parepare, 2017).

Tinjauan hasil penelitian relevan yang telah dipaparkan di atas, hanya sebagian kecil dari hasil penelitian yang mengarah pada variabel-variabel yang ada dalam penelitian skripsi ini, masih banyak hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Namun sejauh ini peneliti belum menemukan satupun hasil penelitian yang spesifik melihat hubungan antara kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik, khususnya pada MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Anwar berfokus pada hubungan antara kemampuan berbahasa Arab dengan prestasi belajar Fiqih peserta didik. Sedangkan hasil penelitian Kisran mengarah kepada aktifitas baca tulis al-Qur'an terhadap Prestasi belajar al-Qur'an-Hadis peserta didik. Berbeda dari hasil penelitian di atas, penelitian tentang “pengaruh kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik kelas VIII Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap” yang dilakukan peneliti lebih menitik beratkan pada pengaruh kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi al-Qur'an-hadis.

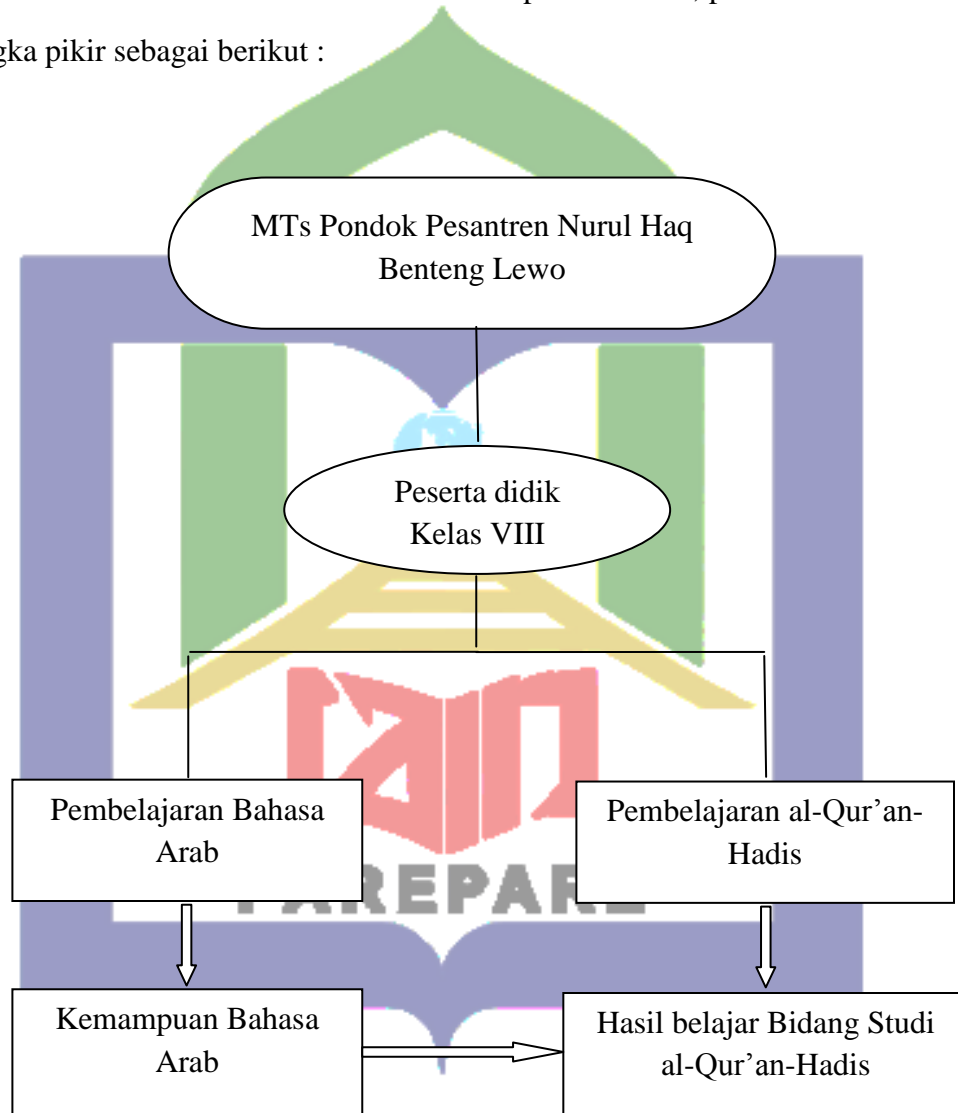
2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.⁴²

⁴²Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Parepare:2013), h. 40.

Dalam penelitian ini, penulis menggambarkan kerangka pikir dalam bentuk skema tentang kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi al-Qur'an-Hadis di MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng lewo.

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, peneliti membuat skema kerangka pikir sebagai berikut :



2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam sebuah penelitian, peneliti biasanya menyatakan suatu harapan yang ingin diperoleh dalam penelitiannya. Harapan yang menyatakan ramalan atau prediksi hasil yang diperoleh melalui penelitian itulah dikatakan hipotesis.

Hipotesis didefinisikan sebagai suatu pernyataan yang berisi suatu prediksi berkenaan dengan hasil penelitian. Hipotesis menurut Kerlinger, merupakan pernyataan yang bersifat dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Pernyataan ini selalu diungkapkan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan baik secara umum maupun secara khusus tentang variabel yang satu dengan variabel lain.⁴³

Dengan demikian yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap masalah-masalah yang diteliti dimana kebenarannya masih perlu diuji. Berdasarkan judul penelitian yang peneliti angkat, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1 : Adalah hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis asosiatif yaitu Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo.

H0 : Adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain. Hipotesis nihil dalam penelitian ini adalah Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan bahasa Arab

⁴³Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Edisi Pertama* (Cet.I; Kencana Prenada Media Group: Jakarta,2010), h. 92-93.

terhadap hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo.

2.5 Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul pengaruh kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq benteng lewo. Untuk lebih memahami maksud dari penelitian tersebut maka peneliti akan memberikan defenisi dari masing-masing variabel yang terdapat dalam judul tersebut, yakni:

2.5.1 Kemampuan Bahasa Arab

Kemampuan secara bahasa dapat diartikan sebagai kesanggupan atau kecakapan. Adapun kemampuan bahasa Arab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.5.1.1 Kemampuan mendengar, yaitu kemampuan peserta didik dalam memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana yang berhubungan dengan **الْمِهْنَةُ** (profesi) dan **الرِّيَاضَةُ** (olahraga).

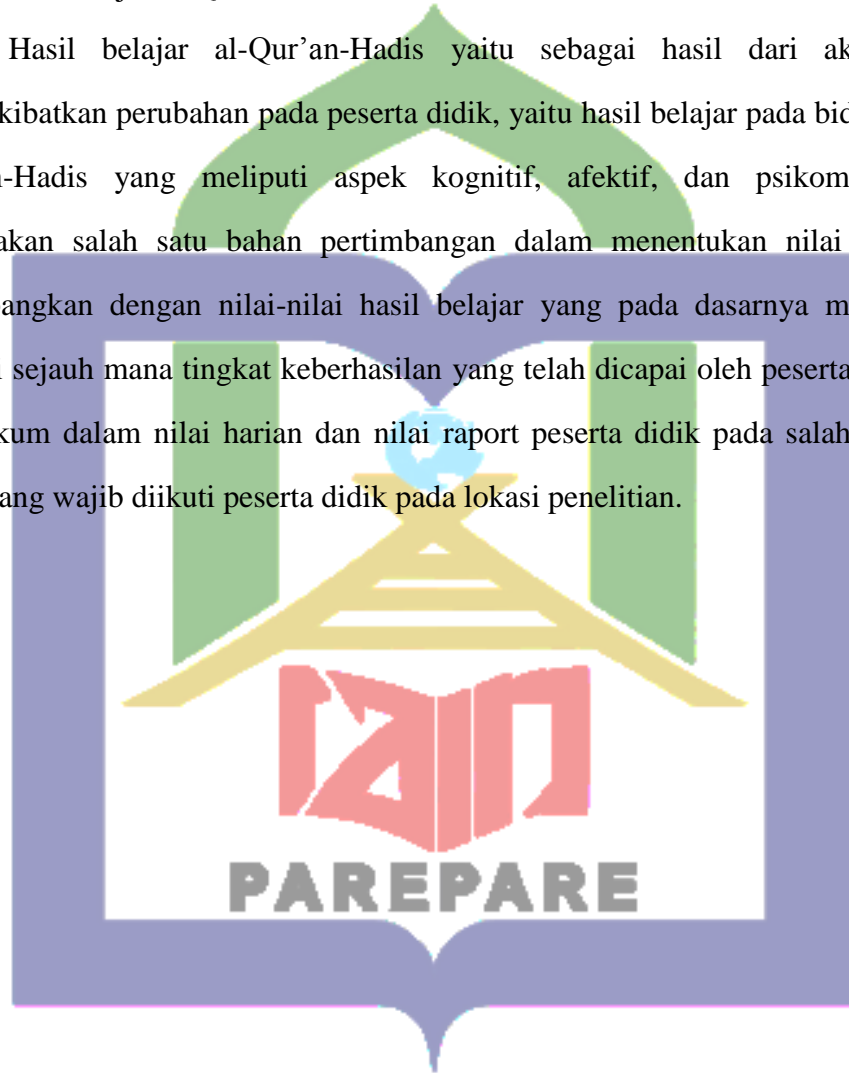
2.5.1.2 Kemampuan berbicara, yaitu Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman, serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang materi sederhana yang terdapat dalam bahan ajar bidang studi bahasa Arab.

2.5.1.3 Kemampuan membaca, yaitu memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi maupun nonfiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis, dan menemukan pokok pikiran tentang materi yang berhubungan dengan **الْمِهْنَةُ** (profesi) dan **الرِّيَاضَةُ** (olahraga) yang terdapat dalam bahan ajar bidang studi bahasa Arab.

2.5.1.4 Kemampuan menulis, yaitu kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman, dan informasi, baik fiksi maupun nonfiksi melalui kegiatan meringkas dan menulis materi ajar dalam bentuk paragraf sederhana.

2.5.2 Hasil Belajar al-Qur'an-Hadis

Hasil belajar al-Qur'an-Hadis yaitu sebagai hasil dari aktifitas yang mengakibatkan perubahan pada peserta didik, yaitu hasil belajar pada bidang studi al-Qur'an-Hadis yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang merupakan salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan nilai akhir, yang dilambangkan dengan nilai-nilai hasil belajar yang pada dasarnya mencerminkan sampai sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik, Yang dirangkum dalam nilai harian dan nilai raport peserta didik pada salah satu bidang studi yang wajib diikuti peserta didik pada lokasi penelitian.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Secara umum metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana proses pengambilan segala informasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan dan menentukan keterangan mengenai apa yang diketahui. Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu hubungan Kausal yang merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat yang terdiri dari satu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan satu variabel dependen (dipengaruhi) dengan model hubungan antar variabel yang sederhana. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:⁴⁵



Keterangan:

X = Variabel independen (Kemampuan bahasa Arab)

Y = Variabel dependen (Hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis)

⁴⁴Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Cet. XI; Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.1.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 68

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Adapun rencana pelaksanaan metode penelitian sebagai berikut :

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap.

3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan kurang lebih dua bulan (± 2 bulan) lamanya untuk memperoleh informasi dan pengumpulan data.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁶ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁴⁷ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain.

Dengan demikian, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Pondok pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap dengan jumlah peserta didik 52 sebagaimana yang terdapat pada tabel sebagai berikut :

⁴⁶Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Cet. XXVIII; Bandung: CV. Alfabeta, 2017), h.61

⁴⁷Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2009), h.118.

Tabel 3.1 Data Populasi kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VIII A	17	-	17
2.	VIII B	16	-	16
3.	VIII C	-	19	19
Jumlah		33	19	52

Sumber data : Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo

3.3.2 Sampel

Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (*master*) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁴⁸ Selain itu, sampel juga merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *total sampling*. *Total sampling* ini merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan jika jumlah populasi dari suatu penelitian tidak terlalu banyak.⁴⁹ Jadi, oleh karena teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, di mana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel, maka sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan

⁴⁸Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian sosial dan pendidikan*,(Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara,2006), h.119.

⁴⁹Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif:Teori dan Aplikasi* ,Edisi I, (Cet, 9; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 122.

populasi yaitu seluruh peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo.

Tabel 3.2 Data sampel kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VIII A	17	-	17
2.	VIII B	16	-	16
3.	VIII C	-	19	19
Jumlah		33	19	52

Sumber data : Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat utama untuk memperkuat kualitas penelitian dikarenakan tujuan utama dalam penelitian adalah menghasilkan data yang akurat dan teruji kesahihannya. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang dapat digunakan oleh peneliti antara lain:

3.4.1.1 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁵⁰ Angket tersebut diedarkan kepada peserta didik sebanyak sampel yang akan diteliti dan diyakini dapat mewakili populasi.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R & D*, (Cet XI; Bandung: Alfabeta, 2010), h.199

3.4.1.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data melalui pencatatan yang berupa dokumen-dokumen atau bukti tertulis seperti keadaan populasi, struktur organisasi, nilai semester peserta didik atau buku rapor dan sebagainya.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bahasa Arab dan hasil belajar bidang studi Al-Qur'an-Hadis peserta didik di MTs, khususnya yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yang diperoleh dari guru bidang studi tersebut.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas, reliabilitas dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

3.4.2.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Adapun kisi-kisi yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No item instrumen
1. Kemampuan bahasa Arab	1. Kemampuan mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah	1, dan 13
	2. Kemampuan melafalkan kata atau kalimat bahasa Arab	2, 3, dan 14
	3. Kemampuan bercerita dan melakukan dialog sederhana dengan menggunakan bahasa Arab	5, 6, 8, 12 dan 15
	4. Kemampuan membaca teks bahasa Arab	4, 9, dan 11

	5. Kemampuan menulis paragraf sederhana dalam bahasa Arab	7, dan 10
2. Hasil belajar al-Qur'an-Hadis	Tingkat atau besarnya nilai hasil belajar yang terangkum dalam rapor yang diperoleh peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.	

Adapun skala yang digunakan yaitu *skala Likert*, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁵¹

3.5 Teknik Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.⁵² Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik statistik *korelasi product moment* dan dilanjutkan dengan *regresi*.

3.5.1 Uji Validitas Data

Untuk Mengetahui Uji Validitas datanya penulis Menggunakan *rumus product moment* sebagai berikut :

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, h. 136.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D.*, h.333

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan Y

$\sum x$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah Perkalian skor X dan Y⁵³

Untuk Memudahkan Uji Validitas data yang ada maka peneliti menggunakan perhitungan data dengan SPSS Versi 2.1, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Jika t hitung $>$ t tabel maka instrumen dikatakan valid pada tingkat signifikansi $\alpha = 5 \%$.

3.5.2 Uji Reliabilitas Data

Untuk memudahkan Uji Reliabilitas data yang ada maka peneliti menggunakan perhitungan data dengan SPSS Versi 2.1, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Jika $r_i >$ r_{tabel} maka instrumen dikatakan reliabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

3.5.3 Uji Normalitas Data

Untuk memudahkan Uji Normalitas data yang ada maka peneliti menggunakan perhitungan data dengan SPSS versi 2.1, dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantatif, Kualitatif R & D*, h. 255.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

3.5.4 Uji Hipotesis

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh dari kemampuan bahasa Arab terhadap prestasi belajar pada bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo, maka menggunakan teknik analisis korelasi *Product moment* dan dilanjutkan dengan *regresi* sebagai berikut:

- Rumus Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2 \sum Y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Skor distribusi Y^2

- Rumus Regresi

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

B = Koefisien Regresi

X = Nilai variabel independen⁵⁴

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, h. 247.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Sekolah

4.1.1 Sejarah Singkat Sekolah

Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap didirikan oleh tiga orang bersaudara yakni H. Mukhtar Langkuseng, H. Daud Langkuseng dan H. Hasinu Langkuseng pada tahun 1988. Pada awal berdirinya, H. Mukhtar Langkuseng sebagai pendiri sekaligus pemilik yayasan Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo saat itu ditimpa sebuah musibah dan beliau bernadzar ketika bisa selamat dari musibah tersebut akan membangun sebuah Pondok Pesantren, dan akhirnya hal itu dapat tercapai.

Awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo telah dinahkodai oleh Kepala Sekolah, Hj. Husain Badawi. Sekolah ini dibangun di atas tanah seluas 25.000 m² yang berlokasi di Jalan Poros Soppeng Km.2 Benteng Lewo Desa Tanete, Kecamatan Maritenggae, Kabupaten Sidenreng Rappang Propinsi Sulawesi Selatan. SK terakhir sekolah pada tanggal 11 September 2006 nomor SK 207 dengan status sekolah swasta.

Visi dan misi MTs. Pondok Pesantren Nurul Haq adalah sebagai berikut:

Visi : Unggul dalam prestasi berdasarkan IMTAK, berakhlakul karimah, cerdas, terampil dan mandiri.

Misi :

- 4.1.1.1 Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

4.1.1.2 Menumbuhkembangkan kader yang inovatif dan berdaya saing tinggi.

4.1.1.3 Menumbuhkembangkan semangat/inovasi untuk berprestasi secara intensif kepada seluruh warga madrasah.

4.1.1.4 Menciptakan suasana madrasah yang kondusif untuk pembudayaan budi pekerti.

4.1.1.5 Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan pihak yang terkait.⁵⁵

4.1.2 Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MTs Pondok Pesantren Nurul Haq
Status	: Swasta
Akreditasi	: C
Alamat Sekolah	: Jl. Poros Soppeng Km. 2
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Kabupaten/Kota	: Sidenreng Rappang
Kecamatan	: Maritengngae
Provinsi	: Sulawesi Selatan
HP	: 085 255 588 036

4.1.3 Identitas Kepala Sekolah

4.1.3.1	Nama dan Gelar	: Dra. Hj. Andi Meni, MA.
4.1.3.2	Pendidikan Terakhir	: S. 2
4.1.3.3	Jurusan Ijazah	: Manajemen Pendidikan Islam
4.1.3.4	Alamat	: Jalan Poros Soppeng Km. 02 Desa

⁵⁵Dokumentasi MTs. Pondok Pesantren Nurul Haq 2018

Tanete Kec. Maritengngae Kab.

Sidenreng Rappang

4.1.3.5. Telepon/Hp : 085255588036

4.1.36 Status Kepegawaian : PNS

4.1.4 Status Kepemilikan Tanah

4.1.3.1 Status Tanah : Milik Yayasan

4.1.3.2 Luas Tanah Secara keseluruhan : 25.000 m²

4.1.3.3 Luas Bangunan : 25.0²

4.1.5 Keadaan pendidik dan kependidikan.

Berdasarkan data guru yang diperoleh penulis di MTs. Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap sebagai objek penelitian terdapat sebanyak 26 orang Guru dan dipimpin seorang kepala sekolah. Berikut Rinciannya:

Tabel 4.1 Keadaan Guru MTs. Pondok Pesantren Nurul Haq

NO	GURU	JUMLAH		TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Kepala Sekolah	-	1	1
2	Guru Mata Pelajaran	7	10	16
3	Guru Kelas	3	5	5
	Jumlah	10	16	26

Sumber Data: Dokumentasi MTs. Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo, 2018

4.1.6 Nama Guru dan Jabatan

Berikut diuraikan Nama Guru dan Jabatan di MTs. Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo.

Tabel 4.2 Nama Guru Dan Jabatan

NO	NAMA	TUGAS KEPENDIDIKAN	JENJANG PENDIDIKAN
1.	Dra.Hj.Andi Meni,MA	Kepala MTs	S.2
2.	Mahani.B,S.Pd	Wakil Kepala Sekolah	S.1
3.	Junaid, S.Fil.I	Kepala Urusan Kurikulum	S.1
4.	Mahmud Umar,S.Ag	Kepala Urusan sarana / Prasarana	S1
5.	Rusdi Jabir,Ss	Kepala Urusan Kesiswaan	S1
6.	Ena Anggelina S.Pd	Kepala TU	S1
7.	Nur Atika S.Pd	Staf TU	S1
8.	Musbaria S.Pd.I	Bendahara	S1
9.	Drs. KH. Ramli Rette, SQ	Laboran	S1
10.	Hudyani S.Pd	Laboran	S1
11.	Kasmanur,S.Pd.I	Staf TU	S1
12.	Rosmini,S.Pd	Pustakawan	S1
13.	Rasmi S.Pd	Pustakawan	S1
14.	Hasrina S.Pd	Pustakawan	S1
15.	Syahrudin S.Ag., M.Pd	Guru Bidang Studi	S2
16.	Nur Aisyah S.Pd.I	Guru Bidang Studi	S1
17.	Rasmi, S.Pd	Pustakawan	S1
18.	Ekawati S.Pd	Wali Kelas	S1
19.	Mursidin S.Pd	Wali Kelas	S1
20.	Hj. Asrawati H.Aslan	Wali Kelas	S1
21.	Astina S.Pd	Wali Kelas	S1
22.	Drs. Arifuddin	Wali Kelas	S1
23.	Kamaluddin Malik	Guru BP / BK	-
24.	Hj. Yusni S.Ag, MA	Penata III	S2
25.	Asriadi	Bujang Sekolah	-
26.	Hadiaty	Staf TU	-

Sumber Data: Dokumentasi MTs. Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo, 2018

4.1.7 Sarana dan Prasarana

Salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan adalah adanya sarana dan prasarana yang mendukung demi tercapainya kelancaran pembangunan watak seorang peserta didik. Berikut dapat diuraikan sarana dan prasarana yang ada di MTs. Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs. Pondok Pesantren Nurul Haq

No	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Kondisi*)
1.	Ruang Kelas	5	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang TU/Administrasi	1	Baik
5.	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang Kesenian	1	Baik
8.	Ruang UKS	1	Rusak Ringan
9.	Toilet Guru	1	Baik
10.	Toilet Siswa	1	Baik
12.	Lapangan Volly	1	Baik
13.	Lapangan Basket	1	Baik
14.	Lapangan Upacara	1	Baik
15.	Ruang Osis	1	Baik
16.	Kantin	2	Baik
17.	Asrama Siswa	9	Baik
18.	Asrama Guru	6	Baik
19.	Ibadah/ Masjid	1	Baik
20.	Kamar Mandi	3	Baik

Sumber Data: Dokumentasi MTs. Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo, 2018

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Kemampuan Bahasa Arab

Adapun bentuk pengaruh tingkat kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik kelas VIII MTs pondok pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap, berdasarkan angket yang diberikan kepada 52 Responden dengan 15 item pernyataan, selanjutnya diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Saya mampu mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dalam suatu konteks wacana lisan yang diperdengarkan oleh guru tentang المهنة (profesi).

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	35	67,30%
2	Setuju	17	32,69%
3	Ragu-ragu	0	0%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah (N)	52	100%

Sumber data : Angket no 1

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa peserta didik mampu mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dalam suatu konteks wacana lisan yang diperdengarkan oleh guru tentang المهنة (profesi), hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban Sangat setuju (67,30 %) dan yang menjawab setuju (32,69 %). Dalam artian bahwa tidak ada peserta didik yang ragu-ragu atau bahkan tidak setuju dengan hal tersebut.

Tabel 4.5 Saya dapat melafalkan kata atau kalimat bahasa Arab dengan baik dan benar yang berhubungan dengan topik المهنة (profesi).

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	30	57,69%
2	Setuju	21	40,38%

3	Ragu-ragu	1	1,92%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah (N)	52	100%

Sumber data : Angket no 2

Berdasarkan data dari tabel di atas maka dapat dikemukakan bahwa peserta didik yang menjawab Sangat setuju (57,69 %) dan yang menjawab setuju (40,38 %), Ragu-ragu (1,92 %), sedangkan tidak setuju dan sangat tidak setuju (0 %), artinya bahwa peserta didik dapat melafalkan kata atau kalimat bahasa Arab dengan baik dan benar yang berhubungan dengan topik *المهنة* (profesi).

Tabel 4.6 Saya mampu membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang yang berhubungan dengan *المهنة* (profesi).

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	30	57,69%
2	Setuju	22	42,30%
3	Ragu-ragu	0	0%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah (N)	52	100%

Sumber data : Angket no 3

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa peserta didik yang menjawab sangat setuju (57,69 %) dan yang menjawab setuju (42,30 %), adapun yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju (0 %). Hal ini berarti bahwa peserta didik mampu mempraktekkan dialog sederhana yang terdapat dalam bahan ajar bidang studi bahasa Arab.

Tabel 4.7 Saya Dapat membaca dialog tentang *المهنة* (profesi).

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	30	57,69%
2	Setuju	21	40,38%

3	Ragu-ragu	1	1,92%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah (N)	52	100%

Sumber data : Angket no 4

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Dengan kemampuan bahasa Arab, peserta didik dapat membaca dialog tentang المهنة (profesi). Hal ini dapat dilihat pada persentase jawaban sangat setuju (57,69 %) dan yang menjawab setuju yaitu (40,38 %), adapun yang menjawab ragu-ragu (1,92 %), sedangkan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju yaitu (0 %).

Tabel 4.8 Saya mampu mempraktekkan dialog sederhana yang terdapat dalam bahan ajar bidang studi bahasa Arab.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	33	63,46%
2	Setuju	18	34,61%
3	Ragu-ragu	1	1,92%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah (N)	52	100%

Sumber data : Angket no 5

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa sebagian besar peserta didik, mampu mempraktekkan dialog sederhana yang terdapat dalam bahan ajar bidang studi bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat pada persentase jawaban dari angket yang disebar yang menjawab sangat setuju (63,46 %), setuju (34,61 %), dan sebagian lainnya menjawab ragu-ragu (1,92 %).

Tabel 4.9 Saya dapat bercerita tentang المهنة (profesi).

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	25	48,08%
2	Setuju	15	28,85%

3	Ragu-ragu	9	17,31%
4	Tidak setuju	3	5,77%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah (N)	52	100%

Sumber data : Angket no 6

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari angket yang disebar, peserta didik yang menjawab sangat setuju (48,08 %), setuju (28,85%), ragu-ragu (17,31 %), dan tidak setuju (5,77 %). Jadi, dari persentase jawaban yang terdapat pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Dengan kemampuan bahasa Arab, peserta didik dapat bercerita tentang المهنة (profesi).

Tabel 4.10 Saya bisa menulis paragraf sederhana yang berhubungan dengan المهنة (profesi).

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	35	67,30%
2	Setuju	15	28,84%
3	Ragu-ragu	2	3,84%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah (N)	52	100%

Sumber data : Angket no 7

Berdasarkan data dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa dengan adanya kemampuan bahasa Arab, peserta didik bisa menulis paragraf sederhana yang berhubungan dengan المهنة (profesi). Hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban sangat setuju (67,30 %) dan yang menjawab setuju (28,84 %), adapun yang menjawab ragu-ragu (3,84 %), sedangkan tidak setuju dan sangat tidak setuju (0%).

Tabel 4.11 Saya dapat melakukan wawancara menggunakan bahasa Arab dengan kalimat sederhana yang berkaitan dengan materi ajar bidang studi bahasa Arab.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	29	55,76%

2	Setuju	22	42,30%
3	Ragu-ragu	1	1,92%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah (N)	52	100%

Sumber data : Angket no 8

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa sebagian besar peserta didik dapat melakukan wawancara menggunakan bahasa Arab dengan kalimat sederhana yang berkaitan dengan materi ajar bidang studi bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat pada persentase jawaban dari angket yang disebar, yang menjawab sangat setuju (55,76 %), setuju (42,30 %), ragu-ragu (1,92 %) sedangkan tidak setuju dan sangat tidak setuju (0 %).

Tabel 4.12 Saya mampu memahami arti kosa kata yang yang berhubungan dengan المهنة (profesi).

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	16	30,77%
2	Setuju	24	46,15%
3	Ragu-ragu	10	19,23%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	2	3,85%
	Jumlah (N)	52	100%

Sumber data : Angket no 9

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dengan kemampuan bahasa Arab, peserta didik mampu memahami arti kosa kata yang yang berhubungan dengan المهنة (profesi). Hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban pada angket yang telah dibagikan, yang menjawab sangat setuju (30,77 %), setuju (46,15 %), Ragu-ragu (19,23 %), sedangkan sangat tidak setuju (3,85 %).

Tabel 4.13 Saya dapat menulis jenis-jenis *المِهْنَةُ* (profesi).

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	27	51,92%
2	Setuju	19	36,53%
3	Ragu-ragu	5	9,61%
4	Tidak setuju	1	1,92%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah (N)	52	100%

Sumber data : Angket no 10

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Peserta didik yang menjawab sangat setuju (51,92 %), setuju (36,53 %), Ragu-ragu (9,61 %), sedangkan tidak setuju dan sangat tidak setuju (1,92%). Dari persentase jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan kemampuan bahasa Arab, peserta didik dapat menulis jenis-jenis *المِهْنَةُ* (profesi).

Tabel 4.14 Saya dapat memahami teks sederhana yang berhubungan dengan *الرِّيَاضَةُ* (olahraga).

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	27	51,92%
2	Setuju	22	42,30%
3	Ragu-ragu	3	5,76%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah (N)	52	100%

Sumber data : Angket no 11

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa, dengan kemampuan bahasa Arab, peserta didik dapat memahami teks sederhana yang berhubungan dengan *الرِّيَاضَةُ* (olahraga). Hal ini dapat diketahui dengan melihat persentase jawaban dari angket yang telah disebar. Peserta didik yang menjawab

sangat setuju sebanyak (51,92 %), setuju sebanyak (42,30 %), yang menjawab ragu-ragu sebanyak (5,76 %), tidak setuju (0%) dan sangat tidak setuju (0 %).

Tabel 4.15 Saya dapat memberikan tanggapan atau respon terhadap dialog sederhana yang berhubungan dengan الرِّيَاضَةُ (olahraga).

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	30	57,69%
2	Setuju	21	40,38%
3	Ragu-ragu	1	1,92%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah (N)	52	100%

Sumber data : Angket no 12

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa peserta didik yang menjawab sangat setuju sebanyak (57,69 %), setuju (40,38 %), Ragu-ragu (1,92 %), tidak setuju dan sangat tidak setuju (0 %). Jadi, dari persentase jawaban peserta didik tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan kemampuan bahasa Arab, peserta dapat memberikan tanggapan atau respon terhadap dialog sederhana yang berhubungan dengan الرِّيَاضَةُ (olahraga).

Tabel 4.16 Saya mampu membedakan antara huruf dan kalimat yang terdapat dalam bahan ajar bidang studi bahasa Arab.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	28	53,84%
2	Setuju	23	44,23%
3	Ragu-ragu	1	1,92%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah (N)	52	100%

Sumber data : Angket no 13

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dengan kemampuan bahasa Arab, peserta didik mampu membedakan antara huruf dan kalimat yang terdapat dalam bahan ajar bidang studi bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat pada persentase jawaban peserta didik, yang menjawab sangat setuju (53,84 %), setuju (44,23 %), Ragu-ragu (1,92 %), tidak setuju (0 %), dan sangat tidak setuju (0 %).

Tabel 4.17 Saya dapat menghafal kosa kata yang yang berhubungan dengan الرِّيَاضَةُ (olahraga).

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	30	57,69%
2	Setuju	21	40,38%
3	Ragu-ragu	1	1,92%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah (N)	52	100%

Sumber data : Angket no 14

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa peserta didik yang menjawab sangat setuju sebanyak (57,69 %), yang menjawab setuju sebanyak (40,38 %), ragu-ragu (1,92 %), tidak setuju (0 %) dan sangat tidak setuju (0 %). Jadi, dari pesentase jawaban peserta didik tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan kemampuan bahasa Arab, peserta didik dapat menghafal kosa kata yang yang berhubungan dengan الرِّيَاضَةُ (olahraga).

Tabel 4.18 Saya mampu melakukan tanya jawab menggunakan kosa kata yang berhubungan dengan الرِّيَاضَةُ (olahraga).

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	16	30,76%
2	Setuju	24	46,15%
3	Ragu-ragu	10	19,23%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	2	3,84%

	Jumlah (N)	52	100%
--	------------	----	------

Sumber data : Angket no 15

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa peserta didik yang menjawab sangat setuju sebanyak (30,76 %), setuju (46,15 %), ragu-ragu (19,23 %), tidak setuju (0 %), dan sangat tidak setuju (3,84 %). Jadi, dari persentase jawaban peserta didik tersebut, dapat disimpulkan bahwa Dengan kemampuan bahasa Arab, peserta didik mampu melakukan tanya jawab menggunakan kosa kata yang berhubungan dengan الرِّيَاضَةُ (olahraga).

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat dilakukan penentuan kategori dari skor kemampuan bahasa Arab dengan menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

Tabel 4.19 Penentuan kategori dari skor angket kemampuan bahasa Arab (variabel X)

Presentase Skor variabel X	Kategori
90 % - 100 %	Sangat tinggi
80 % - 89 %	Tinggi
70 % - 79 %	Sedang
60 % - 69 %	Rendah
0 % - 59 %	Sangat rendah

Skor total variabel kemampuan bahasa Arab yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3475, skor teoritik tertinggi variabel ini pada tiap responden adalah $15 \times 5 = 75$, karena jumlah responden 52 orang, maka skor kriterium adalah $75 \times 52 = 3900$. Sehingga kemampuan bahasa Arab adalah $3475 : 3900 = 0,891$ atau 89,1 % dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa Arab termasuk pada kategori tinggi.

4.2.2 Hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis

Tabel 4.20 Skor hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis

No	Nama Peserta didik	Nilai
1.	Isham Suaif	77
2.	Edi	75
3.	Samaila	75
4.	Fiqri Kurniawan	87
5.	Muh. Yusran Ilham	89
6.	Safaruddin	78
7.	Girwan	76
8.	Sulkifli	75
9.	Arsyi	90
10.	Wandi Kurniawan	86
11.	Rahmat Hidayat	79
12.	Riskal	91
13.	Isham Bahit	77
14.	A. Ismail R	78
15.	Raihan	80
16.	Junaidil	87
17.	Muh. Alif	84
18.	Saldi	85
19.	Haikal Karim	89
20.	Abrar Dwi Nugraha	89
21.	Aswal	78
22.	Fikri	87
23.	Ismail	80
24.	Syahrul	85
25.	Rahmat Harisma Syam	88
26.	Adam Malik	75
27.	A. Ikhsan	81

28.	Andi Anugrah Al-Bakri	90
29.	M. Iksan	75
30.	Paisal	78
31.	Anwar Saputra	92
32.	Qisand Alif	85
33.	A. Diva Cahyana	83
34.	Suci Ramadani	87
35.	Mutmainnah	89
36.	Aliya Suraya	90
37.	Asriah	85
38.	Nurheda	77
39.	Kiska Lina Yanti	91
40.	Ainun Mutmainnah	90
41.	Putri	77
42.	Dewi Maryam	87
43.	Darnia	80
44.	Serly	85
45.	Yuli Anggraeni	85
46.	Annisa Armiyani	82
47.	Afrida Rini Ramadhani	92
48.	Adila Fakhriana Fifqi Muis	92
49.	Bunga Intan	85
50.	Adelia Rosa	80
51.	Nurul Aisyah	89
52.	Adhishara Rhesa Putri	89

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa skor hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis (variabel Y) peserta didik berada antara 75 sampai 92. Jadi, Berdasarkan skor variabel tersebut, penentuan kategori dalam hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis ini, menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut :

Tabel 4.21 Penentuan kategori dari skor hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis (variabel Y)

Presentase Skor variabel Y	Kategori
90 % - 100 %	Sangat tinggi
80 % - 89 %	Tinggi
70 % - 79 %	Sedang
60 % - 69 %	Rendah
0 % - 59 %	Sangat rendah

Skor total variabel hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik adalah 4356, adapun skor teoritik variabel ini pada setiap responden adalah 92, karena jumlah responden 52 orang, maka skor kriterium adalah $92 \times 52 = 4784$. Sehingga hasil belajar bidang studi al-Qur'an-hadis peserta didik adalah $4356 : 4784 = 0,910$ atau 91,0 % dari kriterium yang telah ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik termasuk pada kategori sangat tinggi.

4.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Validitas Data

Untuk mendapatkan data yang valid dalam suatu penilaian maka diperlukan instrumen yang valid, oleh karena itu diperlukan uji validitas instrumen. Validitas instrumen menggambarkan tingkat instrumen yang mampu mengukur apa yang akan diukur.

Kriteria pengujian validitas data yakni jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka instrumen valid, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak valid.

Tabel 4.22 Uji Validitas Data untuk Variabel Kemampuan Bahasa Arab (Variabel X)

Tabel uji validasi data untuk variabel kemampuan bahasa Arab (variabel X) dapat dilihat pada lampiran Karya Tulis ini, hal tersebut disebabkan karena terlalu banyaknya item sehingga tidak dimuat pada halaman ini. Dari hasil output pada tabel uji validasi data untuk variabel kemampuan bahasa Arab (variabel X) dapat diketahui nilai signifikansi sebagai berikut :

No. Butir Instrumen	Nilai Signifikansi	Keterangan
Item 1	0,003	Valid
Item 2	0,000	Valid
Item 3	0,005	Valid
Item 4	0,000	Valid
Item 5	0,009	Valid
Item 6	0,000	Valid
Item 7	0,002	Valid
Item 8	0,005	Valid
Item 9	0,000	Valid
Item 10	0,002	Valid
Item 11	0,001	Valid
Item 12	0,000	Valid
Item 13	0,025	Valid
Item 14	0,000	Valid
Item 15	0,000	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Kemampuan Bahasa Arab) yang terdiri dari 15 item pernyataan, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan dari 15 item pernyataan tersebut valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas Data

Setelah peneliti melakukan uji validitas data selanjutnya beralih pada uji reliabilitas data. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai cronbach alpha, dengan ketentuan nilai cronbach alpha minimal adalah 0,6. Artinya jika nilai cronbach alpha yang didapatkan dari hasil perhitungan SPSS lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan kuesioner tersebut reliabel, namun sebaliknya, jika cronbach alpha lebih kecil dari 0,6 maka disimpulkan tidak reliabel.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	15

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tabel instrumen variabel X diperoleh nilai Alfa Cronbach sebesar $0.821 > 0.6$ pada tingkat signifikan 5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kemampuan bahasa arab dinyatakan reliabel atau handal.

4.3.3 Uji Normalitas Data

4.3.3.1 Analisis Data Kolmogrov Smirnov

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data berdistribusi tidak normal, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.

Hipotesis

H_0 : Populasi berdistribusi normal

H_1 : Populasi berdistribusi tidak normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kemampuan Bahasa Arab	Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadis
N		52	52
Normal Parameters ^a	Mean	66.83	83.77
	Std. Deviation	5.205	5.540
Most Extreme Differences	Absolute	.143	.146
	Positive	.065	.120
	Negative	-.143	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		1.028	1.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.241	.220

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel output uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov untuk variabel Kemampuan Bahasa Arab diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.241 > \alpha = 0.05$ artinya H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal. Sedangkan untuk variabel Hasil Belajar Bidang Studi al-Qur'an-Hadis diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.220 > \alpha = 0.05$ artinya H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas data kedua variabel tersebut diatas maka asumsi uji normalitas data terpenuhi.

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 T -Test Satu Sampel

Kriteria pengujian T Test Satu Sampel yakni jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_1 diterima.

Rumusan Hipotesis Variabel X

H_0 : Rata- rata kemampuan bahasa arab peserta didik paling rendah 51

H1: Rata- rata kemampuan bahasa arab peserta didik paling tinggi 75

Rumusan Hipotesis Variabel Y

H0: Rata- rata hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik paling rendah 75

H1: Rata- rata hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik paling tinggi 92

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Bahasa Arab	52	66.83	5.205	.722
Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadis	52	83.77	5.540	.768

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kemampuan Bahasa Arab	92.592	51	.000	66.827	65.38	68.28
Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadis	109.039	51	.000	83.769	82.23	85.31

Dari hasil output pada kotak One-Sample Statistics untuk variabel kemampuan bahasa Arab kita bisa ketahui bahwa jumlah sampel (N) ada 52 orang,

mean (rata-rata) 66,83, standar deviasi (simpangan baku) 5,205. Selanjutnya untuk variabel hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis jumlah sampel (N) ada 52 orang, mean (rata-rata) 83,77 standar deviasi (simpangan baku) 5,540.

Hasil output kotak One Sample Test untuk kemampuan bahasa arab nilai Sig. (2- tailed) $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya kemampuan bahasa Arab peserta didik paling tinggi 75. Untuk hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis nilai Sig. (2- tailed) $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik paling tinggi 92.

4.4.2 Uji Korelasi

4.4.2.1 Korelasi Product Moment

Kriteria pengujian Korelasi Product Moment yakni jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi. Adapun Rumusan Hipotesisnya:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis

H_1 : Terdapat pengaruh kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis

Correlations

		Kemampuan Bahasa Arab	Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadis
Kemampuan Bahasa Arab	Pearson Correlation	1	.452**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	52	52

Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadis	Pearson Correlation	.452**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel output di atas diperoleh Pearson Correlation sebesar 0,452, disertai signifikansi 0,001. Berdasarkan kriteria pengujian diatas nilai Signifikansi (2-tailed) $0.001 < 0.05$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap.

4.4.3 Uji Regresi

Pengambilan keputusan nilai uji regresi yakni jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Hipotesis:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel kemampuan bahasa Arab (X) terhadap variabel hasil belajar bidang studi al-Qur'an- Hadis

H_1 : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel kemampuan bahasa Arab (X) terhadap variabel hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.452 ^a	.204	.188	4.992

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Bahasa Arab

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,452 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) 0,204 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 20,4 % dalam arti bahwa 79,6 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.23 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan/Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa Arab memiliki hubungan/pengaruh yang rendah terhadap hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap.

ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	319.082	1	319.082	12.803	.001^a
	Residual	1246.148	50	24.923		
	Total	1565.231	51			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Bahasa Arab

ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	319.082	1	319.082	12.803	.001^a
	Residual	1246.148	50	24.923		
	Total	1565.231	51			

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadis

Pada bagian ini untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Kemampuan Bahasa Arab (X) terhadap variabel Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an-Hadis (Y). Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung 12,803 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadis.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.652	9.003		5.737	.000
	Kemampuan Bahasa Arab	.481	.134	.452	3.578	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadis

Hasil dari uji *coefficients*, pada bagian ini dikemukakan nilai konstanta (a) = 51,652 dan beta = 0,452 serta harga t-hitung dan tingkat signifikansi = 0,001. Dari tabel diatas diperoleh persamaan perhitungannya adalah : $Y = 51,652 + 0,452 X$.

Keterangan : Konstanta sebesar 51,652 menyatakan bahwa jika tidak ada kemampuan bahasa Arab, maka prestasi belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis adalah 0,452.

Dari Output tabel *coefficients* di atas dapat diketahui bahwa koefisien regresi sebesar 0,452 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) 1 kemampuan bahasa Arab akan meningkatkan hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis sebesar 45,2 %. Sebaliknya, jika kemampuan bahasa Arab turun 1 %, maka hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis mengalami penurunan sebesar 45,2 %. Jadi, tanda + menyatakan arah hubungan yang searah, dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan/penurunan variabel dependen (Y). Dari tabel *coefficients* diperoleh variabel kemampuan bahasa Arab dan hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik nilai signifikansi sebesar 0.001, kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai *probabilitas sig* atau ($0.05 > 0,001$) maka H_0 diterima artinya signifikan. Hal ini membuktikan bahwa Ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel kemampuan bahasa Arab (X) terhadap variabel hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum menjelaskan mengenai hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa pengaruh kemampuan bahasa Arab merupakan kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik kepada peserta didik MTs Pondok pesantren Nurul Haq Benteng Lewo dengan mengajarkan peserta didik tersebut mulai dari kemampuan mendengar, berbicara, membaca dan menulis bahasa Arab. Dengan kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik tersebut, peserta didik

diharapkan mampu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Arab. Jika kemampuan tersebut dimiliki oleh peserta didik, maka akan memudahkan pendidik mengajarkan bidang studi al-Qur'an-Hadis. Sehingga sangat jelas bahwa kemampuan bahasa Arab berpengaruh terhadap prestasi belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik.

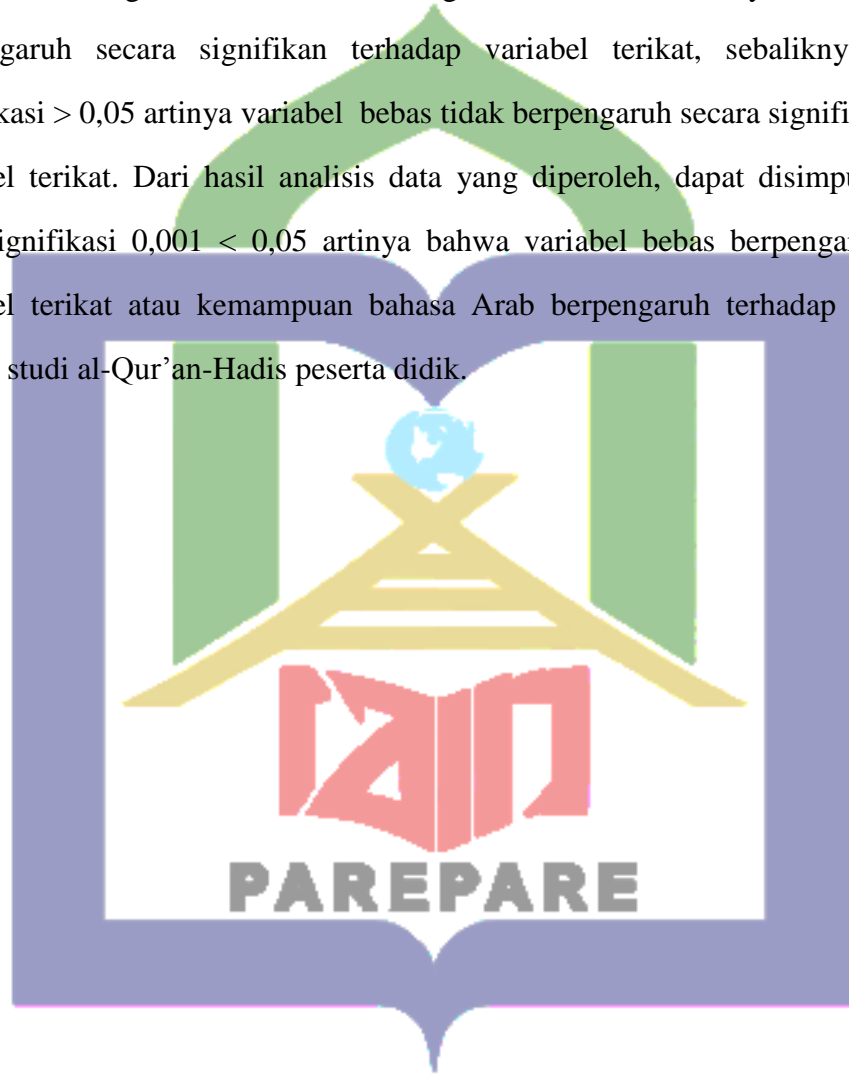
Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan diri peserta didik sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dari sisi seorang pendidik, tindakan akhir dari proses pembelajaran adalah melakukan evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan akhir dari proses pembelajaran. Selain itu, hasil belajar juga merupakan kecakapan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap. Dengan jumlah populasi 52 orang. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan total sampling yaitu keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel.

Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner atau angket dan dokumentasi. Sebelum melakukan teknik analisis data, maka terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian persyaratan analisis data yaitu uji validitas, uji reliabilitas data dan uji normalitas data.

Setelah peneliti melakukan analisis, maka peneliti menguraikan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment yang dilanjutkan dengan regresi sederhana, dapat disimpulkan

bahwa kemampuan bahasa Arab berpengaruh terhadap hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap sesuai dengan pengambilan keputusan bahwa jika nilai uji korelasi dan regresi memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dari hasil analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ artinya bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat atau kemampuan bahasa Arab berpengaruh terhadap hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas mengenai pengaruh kemampuan bahasa Arab terhadap hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Tingkat kemampuan bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap berada pada kategori tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang dibagikan kepada 52 responden diperoleh persentase nilai 89,1 %.
- 5.1.2 Tingkat hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat pada nilai hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis peserta didik, diperoleh persentase nilai 91,0 % . Hal ini berarti bahwa pendidik MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo melakukan pembelajaran pada bidang studi al-Qur'an-Hadis dengan baik, sehingga hasil belajar peserta didik sangat baik pada bidang studi al-Qur'an-Hadis.
- 5.1.3 Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat kemampuan bahasa Arab peserta didik terhadap tingkat hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap. Hal ini dibuktikan dengan uji korelasi product moment

dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,005$, dalam artian bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima, dengan nilai pearson correlation 45,2 %.

- 5.1.4 Terdapat pengaruh tingkat kemampuan bahasa Arab peserta didik terhadap tingkat hasil belajar bidang studi al-Quran-Hadis kelas VIII MTs Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kabupaten Sidrap. Hal ini dibuktikan dengan uji interpretasi regresi Hal ini membuktikan bahwa dari hasil uji interprestasi Regresi, diperoleh nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai koefisien determinasi 20,4 %, jadi, besar pengaruhnya adalah 20,4 %, dalam artian bahwa 79,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan, maka adapun saran yang dapat penulis tuangkan setelah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 5.2.1 Sebagai seorang pendidik, harus berusaha untuk senantiasa berinovasi dan kreatif dalam pembelajaran, agar peserta didik senantiasa termotivasi dan memiliki semangat untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik, khususnya pembelajaran bahasa Arab dan al-Qur'an-Hadis.
- 5.2.2 Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Arab berpengaruh pada prestasi belajar al-Qur'an-Hadis, jadi, sebagai saran saya kepada pendidik bahwa akan lebih baik jika proses pembelajaran dapat ditingkatkan lagi, sehingga hasilnya lebih maksimal lagi.

- 5.2.3 Peserta didik sebagai objek dari suatu pembelajaran, harus senantiasa memiliki semangat untuk terus belajar agar mampu menerapkan atau mengamalkan apa yang telah dipelajarinya.



DAFTAR PUSTAKA

القرآن الكريم.

مصطفى محمد نوري. ٢٠٠٨. العربية الميسرة. الطبعة الأولى: تتغرغ : فستاك عريف.

- Abdurrahman, Hafidz. 2004. *Ulumul Qur'an Praktis*. Cet. I; Bogor: CV IDeA Pustaka Utama.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*, Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Al-Ghulayayni, Mustafa. 1973. *Jami al-Durus al-Arabiyyah*. Cet. XII; Mesir: Dar al-Aqidah.
- 1871. *Jami' al-Durus al-Arabiyyah*, Juz 1 Cet. XXX; Beirut al-Maktabah al-Asriyyah.
- Al-Khalaf, Awwad. 2016. *408 Hadits Pilihan Kutubus Sittah*. Cet. I; Solo: Pustaka Arafah.
- Anwar, Khoirul. 2009. *Korelasi Kemampuan bahasa Arab dengan Prestasi belajar Fiqih Peserta didik MA Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*. Jurusan Pendidikan Agama Islam; Yogyakarta.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa dan Metode Pengajarannya*. Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Tes Prestasi*. Edisi II. Cet. XII; Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Brown, Douglas. 1980. *Principles of Language Learning and Teaching*. New Jersey: United States Of America.
- Darwis, Djamaluddin. 2008. *English For Islamic Studies*. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV. Cet. I; Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama.
- Fuadi, Mukhlis. 2010. *Otomatisasi Harakat Bahasa Arab Menggunakan Pemrograman Java*. Malang: UIN-Maliki Pres.
- H. Darsono dan T. Ibrahim. 2009. *Fasih berbahasa Arab*. Surakarta: PT Tiga Serangkai.

- Hejazziey, Djawahir. 2012. *English Competency Reading Comprehension*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kisran. 2017. *Pengaruh aktivitas baca tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar al-Qur'an-Hadis peserta didik kelas VIII Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Benteng Kabupaten Sidrap* (Jurusan tarbiyah, Prodi Pendidikan agama Islam: Parepare.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT, Rineka Cipta,.
- Narbuko, olid dan Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Cet. XI; Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Pamungkas, Imam. 2014. *Gampang dan Praktis Berbicara Bahasa Arab Secara Otodidak*. Cet. I; Jakarta Timur: Pustaka Makmur.
- Prasetyo, Bambang Lina Miftahul Jannah. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif:Teori dan Aplikasi*. Edisi I. Cet. 9; Jakarta: Rajawali Pers.
- Rohmadani, Asrofuddin. [http://Asrofuddin.blogspot.co.id/2010/05/Tujuan dan Fungsi Mapel-Qur'an-Hadis](http://Asrofuddin.blogspot.co.id/2010/05/Tujuan-dan-Fungsi-Mapel-Qur'an-Hadis.html). Html. (Diakses pada tanggal 17 Januari 2018).
- Saepuddin. 2012. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Trust Media Publishing.
- Said, Abdul Lathif. 2014. *Ensiklopedi Komplit Menguasai Bahasa Arab Sistem 4x24 Jam*, Cet. I; Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Edisi I. Cet.I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Edisi I. Cet. V; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif ,dan R & D*. Cet XI; Bandung: Alfabeta.
- . 2017. *Statistik Untuk Penelitian*. Cet. XXVIII; Bandung: CV. Alvabeta

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunanto, Achmad. 1999. *Terjemah Riyadhus Shalihin Jilid 2*. Cet. IV; Jakarta: Pustaka Amani.
- . 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah dasar*. Edisi I. Cet. IV; Jakarta: Kencana.
- Syafe'I, Imam et al., eds. 2015. *Pendidikan Agama Islam berbasis Karakter di perguruan tinggi*. Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Edisi Revisi. Cet. XI; Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Orientasi Baru dalam dalam Psikologi Pembelajaran*. Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Edisi I. Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zulhannan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Edisi I. Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian sosial dan pendidikan*. Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Correlations
Uji Validitas Data Variabel X

Correlations

	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Jumlah
Item 1																
Pearson Correlation	1	.190	.316*	.190	-.042	.101	.132	.165	.178	.085	.397**	.190	.369**	.190	.178	.406**
Sig. (2-tailed)		.176	.022	.176	.767	.476	.351	.243	.206	.547	.004	.176	.007	.176	.206	.003
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Item 2																
Pearson Correlation	.190	1	.165	1.000*	.148	.290*	.363**	.295*	.274*	.237	.276*	1.000**	.197	1.000**	.274*	.769**
Sig. (2-tailed)	.176		.241	.000	.295	.037	.008	.034	.049	.091	.048	.000	.161	.000	.049	.000
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Item 3																
Pearson Correlation	.316*	.165	1	.165	-.034	.094	-.003	.207	.296*	.077	.204	.165	.176	.165	.296*	.387**
Sig. (2-tailed)	.022	.241		.241	.810	.506	.985	.141	.033	.587	.148	.241	.213	.241	.033	.005
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Item 4																
Pearson Correlation	.190	1.000*	.165	1	.148	.290*	.363**	.295*	.274*	.237	.276*	1.000**	.197	1.000**	.274*	.769**
Sig. (2-tailed)	.176	.000	.241		.295	.037	.008	.034	.049	.091	.048	.000	.161	.000	.049	.000
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Item 5																
Pearson Correlation	-.042	.148	-.034	.148	1	.113	.244	-.016	.159	.233	.379**	.148	.231	.148	.159	.359**
Sig. (2-tailed)	.767	.295	.810	.295		.424	.082	.912	.259	.096	.006	.295	.099	.295	.259	.009
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52

Item 12	Pearson Correlation	.190	1.000*	.165	1.000*	.148	.290*	.363**	.295*	.274*	.237	.276*	1	.197	1.000**	.274*	.769**
	Sig. (2-tailed)	.176	.000	.241	.000	.295	.037	.008	.034	.049	.091	.048		.161	.000	.049	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Item 13	Pearson Correlation	.369**	.197	.176	.197	.231	-.085	-.009	.031	.039	.030	.388**	.197	1	.197	.039	.311*
	Sig. (2-tailed)	.007	.161	.213	.161	.099	.548	.951	.828	.784	.833	.004	.161		.161	.784	.025
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Item 14	Pearson Correlation	.190	1.000*	.165	1.000*	.148	.290*	.363**	.295*	.274*	.237	.276*	1.000**	.197	1	.274*	.769**
	Sig. (2-tailed)	.176	.000	.241	.000	.295	.037	.008	.034	.049	.091	.048	.000	.161		.049	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Item 15	Pearson Correlation	.178	.274*	.296*	.274*	.159	.409**	.150	.156	1.000*	.255	.104	.274*	.039	.274*	1	.690**
	Sig. (2-tailed)	.206	.049	.033	.049	.259	.003	.287	.269	.000	.068	.463	.049	.784	.049		.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Jumlah	Pearson Correlation	.406**	.769**	.387**	.769**	.359**	.522**	.428**	.382**	.690**	.427**	.446**	.769**	.311*	.769**	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.005	.000	.009	.000	.002	.005	.000	.002	.001	.000	.025	.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



ANGKET

PENGARUH KEMAMPUAN BAHASA ARAB TERHADAP HASIL BELAJAR BIDANG STUDI AL-QUR'AN-HADIS PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs PONDOK PESANTREN NURUL HAQ BENTENG LEWO KABUPATEN SIDRAP

I. Identitas Peserta didik

- 1.1 Nama :
- 1.2 Jenis Kelamin :
- 1.3 Kelas :

II. Petunjuk

- 2.1 Jawablah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan jujur sesuai dengan pendapat anda.
- 2.2 Berilah tanda ceklis (\checkmark) pada kolom pilihan jawaban anda pada masing-masing pernyataan.
- 2.3 Kelima pilihan jawaban beserta skornya tersebut sebagai berikut:
- a. SS : Sangat Setuju : 5
 - b. S : Setuju : 4
 - c. RR : Ragu-Ragu : 3
 - d. TS : Tidak Setuju : 2
 - e. STS : Sangat Tidak Setuju : 1

NO	PERNYATAAN-PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mampu mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dalam suatu konteks wacana lisan yang diperdengarkan oleh guru tentang الْمِهْنَةُ (profesi).					
2	Saya dapat melafalkan kata atau kalimat bahasa Arab dengan baik dan benar yang berhubungan dengan topik الْمِهْنَةُ (profesi)					
3	Saya mampu membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang yang berhubungan dengan الْمِهْنَةُ (profesi)					

4	Saya Dapat membaca dialog tentang الْمِهْنَةُ (profesi).					
5	Saya mampu mempraktekkan dialog sederhana yang terdapat dalam bahan ajar bidang studi bahasa Arab.					
6	Saya dapat bercerita tentang الْمِهْنَةُ (profesi).					
7	Saya bisa menulis paragraf sederhana yang berhubungan dengan الْمِهْنَةُ (profesi)					
8	Saya dapat melakukan wawancara menggunakan bahasa Arab dengan kalimat sederhana yang berkaitan dengan materi ajar bidang studi bahasa Arab.					
9	Saya mampu memahami arti kosa kata yang yang berhubungan dengan الْمِهْنَةُ (profesi).					
10	Saya dapat menulis jenis-jenis الْمِهْنَةُ (profesi).					
11	Saya dapat memahami teks sederhana yang berhubungan dengan الرِّيَاضَةُ (olahraga).					
12	Saya dapat memberikan tanggapan atau respon terhadap dialog sederhana yang berhubungan dengan الرِّيَاضَةُ (olahraga).					
13	Saya mampu membedakan antara huruf dan kalimat yang terdapat dalam bahan ajar bidang studi bahasa Arab					
14	Saya dapat menghafal kosa kata yang yang berhubungan dengan الرِّيَاضَةُ (olahraga).					
15	Saya mampu melakukan tanya jawab menggunakan kosa kata yang berhubungan dengan الرِّيَاضَةُ (olahraga).					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	:	MTs PP Nurul Haq Benteng Lewo
Mata Pelajaran	:	Bahasa arab
Kelas/Semester	:	VIII/Genap
Materi Pokok	:	Profesi (المهنة) dan Olahragawan (الرياضيون)
Tahun Ajaran	:	2017 /2018
Alokasi Waktu	:	6 Minggu x 3 JP @40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah
- 3.1 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik : الرياضيون baik secara lisan maupun tertulis
- 4.1 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik الرياضيون dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Meyakini pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah
- 2.1.1 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah

- 3.1.1 Menjelaskan bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik : Profesi (المهنة) dan Olahragawan (اللاعبون الرياضيون) baik secara lisan maupun tertulis
- 4.1.1 Menghafal kosa kata baru terkait topik Profesi (المهنة) dan Olahragawan (اللاعبون الرياضيون)
- 4.1.2 Melafalkan kata, frase atau kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan oleh model ucapan guru/kaset/film terkait topik Profesi (المهنة) dan Olahragawan (اللاعبون الرياضيون)
- 4.1.3 Merangkaikan kata menjadi kalimat sesuai dengan kaidah “huruf yang menashab fiil mudlari”.
- 4.1.4 Menyusun kata dan kalimat sederhana sesuai kaidah “huruf yang menashab fiil mudlari”

D. Materi Pembelajaran

- ❖ Keterampilan mendengar (Istima’) tentang topik Profesi (المهنة) dan Olahragawan (اللاعبون الرياضيون)
- ❖ Latihan pada kosakata (تدريبات على المفردات) tentang Profesi (المهنة) dan Olahragawan (اللاعبون الرياضيون)
- ❖ Dialog (الحوار) tentang topik Profesi (المهنة) dan Olahragawan (اللاعبون الرياضيون)
- ❖ Komposisi (التركيب) tentang topic Profesi (المهنة) dan Olahragawan (اللاعبون الرياضيون)
- ❖ Membaca (القراءة) tentang topic Profesi (المهنة) dan Olahragawan (اللاعبون الرياضيون)
- ❖ Penulisan (الكتابة) tentang Profesi (المهنة) dan Olahragawan (اللاعبون الرياضيون)
- ❖ Pelajaran tambahan (دروس إضافية)
- ❖ *Membaca teks اقرأ النص الآتي مع مراعاة ما يلي*

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Keseharian kita di rumah البيت في يومياتنا</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi tema projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta 	<p>15 menit</p>

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)		Waktu
<p>didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Keterampilan mendengar (<i>Istima'</i>) tentang Profesi (المهنة) dan Olahragawan (الرياضيون اللاعبون) ➢ Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) tentang Profesi (المهنة) dan Olahragawan (الرياضيون اللاعبون) <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		95 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Keterampilan mendengar (<i>Istima'</i>) tentang topik Profesi (المهنة) dan Olahragawan (الرياضيون اللاعبون) ➢ Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) tentang topik Profesi (المهنة) dan Olahragawan (الرياضيون اللاعبون) <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ Keterampilan mendengar (<i>Istima'</i>) tentang topik Profesi (المهنة) dan Olahragawan (الرياضيون اللاعبون) ➢ Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) tentang Profesi (المهنة) dan Olahragawan (الرياضيون اللاعبون) ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengamati pelafalan kata, frase dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang topik Profesi (المهنة) dan Olahragawan (الرياضيون اللاعبون) 	

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)
Waktu

الدرس الرابع المهنة		
انظر إلى أنواع المهنة في الصور الآتية!		
Ilustrasi Pedagang sedang menjual barang dagangannya	Ilustrasi Petani sedang bercocok tanam	Ilustrasi Guru sedang mengajar
البَّاعَةُ تَبِيعُ البَضَائِعَ	الفَلَّاحُ يَزْرَعُ النَّبَاتَاتِ	المُدْرَسُ يُدْرَسُ التَّلَامِيذَ
Ilustrasi Polisi sedang mengatur lalu lintas	Ilustrasi Dokter sedang mengobati orang sakit	Ilustrasi Insinyur sedang mengawasi proyek
الشَّرْطِيُّ يُنظِّمُ المُرُورَ	الطَّبِيبُ يُعَالِجُ المَرَضَى	المُهَنْدِسُ يَبْنِي المَبَانِي
Ilustrasi Petugas kebersihan sedang menyapu jalanan	Ilustrasi Koki sedang memasak	Ilustrasi Pemain bola
الكُنَّاسُ يَكْنَسُ الشُّوَارِعَ	الطَّبَّاحُ يَطْبُخُ الأَطْعَمَةَ	اللاعِبُ يَلْعَبُ بِالكَرَةِ


PAREPARE

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)
Waktu
اللاعبون الرياضيون

انظر واقرأ !

Ilustrasi Pemain bola sedang mencetak gol	Ilustrasi Foto tim bola brazil
--	-----------------------------------

انظر، هَذَا فَرِيقَ (البرازيل) الْمَشْهُورِ!

انظر، مَنْ أَصَابَ الْمَدْفَ: لَاعِبَ رَقْمِ (10) أَوْ لَاعِبَ رَقْمِ (11)!

انظر مَاذَا يَفْعَلُ اللَّاعِبُ وَالْحَكَمُ فِي الصُّورِ الْآتِيَةِ!

Ilustrasi Pemain bola sedang menendang bola	Ilustrasi Pemain bola sedang membawa bola	Ilustrasi Pemain bola sedang berlari
يَضْرِبُ الْكُرَّةَ بِقُوَّةٍ	يُمْرُّ الْكُرَّةَ	يَجْرِي بِسُرْعَةٍ
Ilustrasi Wasit sedang meniup pluit	Ilustrasi Pemain bola terjatuh	Ilustrasi Pemain bola mencetak gol

- Peserta didik diminta mengamati Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) yang berkaitan dengan topik Profesi (المهنة) dan Olahragawan (الرياضيون اللاعبين)



1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)

Waktu

تدريبات على المفردات

تدريب (1) : صلِّ !

Ilustrasi Petani sedang bercocok tanam		المُهَنْدِسُ بَيْتِي المَبَايِي
Ilustrasi Insinyur sedang mengawasi proyek		الطَّيِّبُ يُعَالِجُ المَرْضَى
Ilustrasi Pedagang sedang menjual barang dagangannya		الْفَالِحُ يَبْرَعُ التِّبَّاتَات
Ilustrasi Dokter sedang mengobati orang		البَّائِعُ يَبِيعُ البَضَائِع

المفردات

- ❖ المهنة - مدرّس - مهنّيس - طيّب - فالّاح - شرطيّ - لاعب - طبّاخ - كئناس
- ❖ المدرّس يدرّس التلاميذ - المهنّيس بئتي المبابي - الطيّب يعالج المرضى
- ❖ الفالّاح يبرع التبتاتات - البائع يبيع البضائع - الشرطيّ ينظّم المرور
- ❖ اللاعب يلعب الكرة - الطّباخ يطبخ الأعمعة - الكئناس يكئس الشّوارع
- ❖ أحبُّ أن أقرأ القرآن - أريد أن أقرأ القرآن - يجب أن أقرأ القرآن

- ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),
 - Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan
 - Keterampilan mendengar (Istima') tentang Profesi (المهنة) dan Olahragawan (الرياضيون اللاعبين)
 - Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) tentang topik Profesi (المهنة) dan Olahragawan (اللاعبون الرياضيون)
- ❖ **Mendengar**
 - Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan
 - Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik Profesi dan Olahragawan المهنة
 - Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) tentang topik Profesi (المهنة) dan Olahragawan (اللاعبون الرياضيون)

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)		Waktu
	<p>❖ Menyimak,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan mendengar (<i>Istima'</i>) tentang topik Profesi dan Olahragawan (المهنة الرياضيون) - Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) tentang topik Profesi (المهنة) dan Olahragawan (اللاعبون الرياضيون) 	
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Keterampilan mendengar (<i>Istima'</i>) tentang topik Profesi (المهنة) dan Olahragawan (اللاعبون الرياضيون) ➢ Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) tentang topik Profesi (المهنة) dan Olahragawan (اللاعبون الرياضيون) <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p>	
Data collection (pengumpulan data)	<p>❖ Membaca sumber lain selain buku teks,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan mendengar (<i>Istima'</i>) tentang Profesi (المهنة) dan Olahragawan (اللاعبون الرياضيون) - Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) Profesi (المهنة) dan Olahragawan (اللاعبون الرياضيون) <p>❖ Aktivitas :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa ➢ Peserta didik diminta melakukan Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) berikut ini <p>❖ Mendiskusikan</p> <p>❖ Mengulang</p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Keterampilan mendengar (<i>Istima'</i>) tentang topik Profesi (المهنة) dan Olahragawan (اللاعبون الرياضيون) ➢ Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) tentang Profesi (المهنة) dan Olahragawan (اللاعبون الرياضيون) <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai</p>	

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)		Waktu
	pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keterampilan mendengar (Istima') tentang Profesi (المهنة) dan Olahragawan (الرياضيون اللاعبون)</i> ➢ <i>Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) tentang Profesi (المهنة) dan Olahragawan (الرياضيون اللاعبون)</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik Profesi (المهنة) dan Olahragawan (الرياضيون اللاعبون)</i> ➢ <i>Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) tentang topik Profesi (المهنة) dan Olahragawan (الرياضيون اللاعبون)</i> 	
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik Profesi (المهنة) dan Olahragawan (الرياضيون اللاعبون)</i> ➢ <i>Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) tentang topik Profesi (المهنة) dan Olahragawan (الرياضيون اللاعبون)</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
Generalization (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keterampilan mendengar (Istima') tentang Profesi (المهنة) dan Olahragawan (الرياضيون اللاعبون)</i> ➢ <i>Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) tentang Profesi (المهنة) dan Olahragawan (الرياضيون اللاعبون)</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan 	

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ Keterampilan mendengar (<i>Istima'</i>) tentang topik Profesi (المهنة) dan Olahragawan (الرياضيون) ➢ Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) tentang topik Profesi (المهنة) dan Olahragawan (الرياضيون) ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	10 menit

Skor Angket tentang Kemampuan Bahasa Arab (Variabel X)

NO.	Responden	Item Pertanyaan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Isham Suaif	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	72
2	Edi	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	67
3	Samaila	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	73
4	Fiqri Kurniawan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	72
5	Muh. Yusran Ilham	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	67
6	Safaruddin	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	3	64
7	Girwan	5	4	5	4	4	3	5	5	3	3	5	4	4	4	3	61
8	Sulkifli	4	4	4	4	3	2	4	5	1	4	3	4	4	4	1	51
9	Arsyi	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	71
10	Wandi Kurniawan	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	70
11	Rahmat Hidayat	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	66
12	Riskal	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	68
13	Isham Bahit	4	3	4	3	5	4	4	4	3	5	4	3	4	3	3	56
14	A. Ismail R	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	65
15	Raihan	5	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	60
16	Junaidil	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	62
17	Muh. Alif	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	69
18	Saldi	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	5	4	5	4	3	59
19	Haikal Karim	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	70
20	Abrar Dwi Nugraha	5	4	5	4	4	2	3	4	5	5	5	4	5	4	5	64
21	Aswal	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	71
22	Fikri	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	70

23	Ismail	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	64
24	Syahrul	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	70
25	Rahmat Harisma Syam	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	60
26	Adam Malik	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	3	67
27	A. Ikhsan	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	68
28	Andi Anugrah Al Bakri	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	71
29	M. Iksan	5	5	4	5	5	2	5	4	1	4	5	5	5	5	1	61
30	Paisal	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	3	63
31	Anwar Saputra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
32	Qisand Alif	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	68
33	A. Diva Cahyana	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	64
34	Suci Ramadani	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	72
35	Mutmainnah	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	69
36	Aliya Suraya	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
37	Asriah	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	70
38	Nurheda	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	70
39	Liska Lina Yanti	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	71
40	Ainun Mutmainnah	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
41	Putri	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	63
42	Dewi Maryam	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	70
43	Darnia	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	60
44	Serly	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	73
45	Yuli Anggraeni	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	3	66
46	Annisa Armiyani	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	69
47	Afrida Rini Ramadhani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74

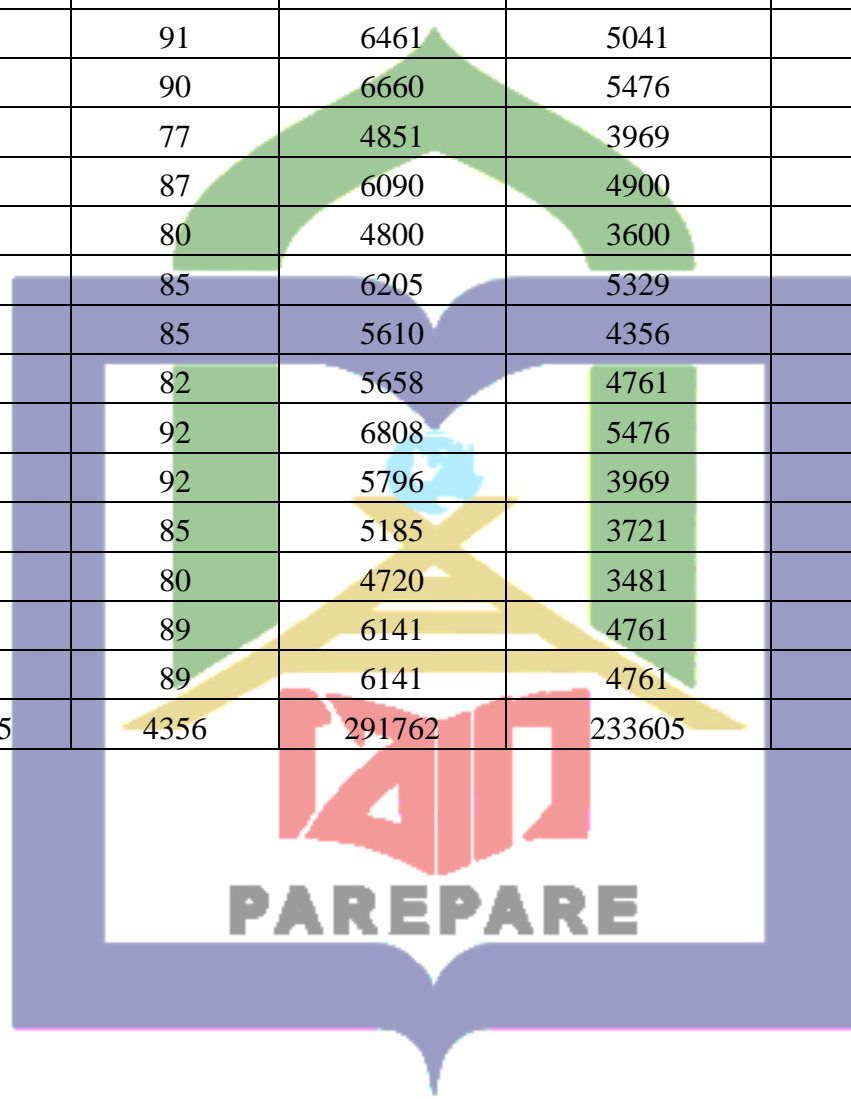
48	Adila Fakhriana Fifqi Muis	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	63
49	Bunga Intan	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
50	Adelia Rosa	5	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	5	4	3	59
51	Nurul Aisyah	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	69
52	Adishara Rhesa Putri	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	69
	Σ	243	237	238	237	240	218	241	236	208	228	232	237	235	237	208	3475



Perhitungan untuk memperoleh data variabel X (kemampuan bahasa Arab) dan Y (hasil belajar bidang studi al-Qur'an-Hadis).

NO.	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	72	77	5544	5184	5929
2	67	75	5025	4489	5625
3	73	75	5475	5329	5625
4	72	87	6264	5184	7569
5	67	89	5963	4489	7921
6	64	78	4992	4096	6084
7	61	76	4636	3721	5776
8	51	75	3825	2601	5625
9	71	90	6390	5041	8100
10	70	86	6020	4900	7396
11	66	79	5214	4356	6241
12	68	91	6188	4624	8281
13	56	77	4312	3136	5929
14	65	78	5070	4225	6084
15	60	80	4800	3600	6400
16	62	87	5394	3844	7569
17	69	84	5796	4761	7056
18	59	85	5015	3481	7225
19	70	89	6230	4900	7921
20	64	89	5696	4096	7921
21	71	78	5538	5041	6084
22	70	87	6090	4900	7569
23	64	80	5120	4096	6400
24	70	85	5950	4900	7225
25	60	88	5280	3600	7744
26	67	75	5025	4489	5625
27	68	81	5508	4624	6561
28	71	90	6390	5041	8100
29	61	75	4575	3721	5625
30	63	78	4914	3969	6084
31	75	92	6900	5625	8464

32	68	85	5780	4624	7225
33	64	83	5312	4096	6889
34	72	87	6264	5184	7569
35	69	89	6141	4761	7921
36	74	90	6660	5476	8100
37	70	85	5950	4900	7225
38	70	77	5390	4900	5929
39	71	91	6461	5041	8281
40	74	90	6660	5476	8100
41	63	77	4851	3969	5929
42	70	87	6090	4900	7569
43	60	80	4800	3600	6400
44	73	85	6205	5329	7225
45	66	85	5610	4356	7225
46	69	82	5658	4761	6724
47	74	92	6808	5476	8464
48	63	92	5796	3969	8464
49	61	85	5185	3721	7225
50	59	80	4720	3481	6400
51	69	89	6141	4761	7921
52	69	89	6141	4761	7921
	3475	4356	291762	233605	366464





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE

Alamat : JL. Amal Bhakti No. 08 Soreang Kota Parepare ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404
Website : www.stainparepare.ac.id Email: email.stainparepare.ac.id

Nomor : B 1330 /Sti.08/PP.00.9/04/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KAB. SIDENRENG RAPPANG
Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
di
KAB. SIDENRENG RAPPANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE :

Nama : SITTI AMINAH
Tempat/Tgl. Lahir : TANA TORAJA, 06 Agustus 1996
NIM : 14.1200.016
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : KADUAJA, KEC. GANDANG BATU SILLANAN, KAB. TANA TORAJA

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. SIDENRENG RAPPANG** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH KEMAMPUAN BAHASA ARAB TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI AL-QUR'AN - HADIS PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs PONDOK PESANTREN NURUL HAQ BENTENG LEWO KAB. SIDRAP"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **April** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

18 April 2018

A.n Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Djunaidi



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 309/IP/DPMPSTP/4/2018

- DASAR
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
 2. Surat Permohonan **SITTI AMINAH** Tanggal **27-04-2018**
 3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
Nomor **800/320/KesbangPol/2018** Tanggal **26-04-2018**

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : **SITTI AMINAH**

ALAMAT : **KADUAJA, KEC. GANDANG BATU SILLANAN, KAB. TANA TORAJA**

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : " **PENGARUH KEMAMPUAN BAHASA ARAB TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI AL-QUR'AN-HADIS PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs PONDOK PESANTREN NURUL HAQ BENTENG LEWO KAB. SIDRAP** "

LOKASI PENELITIAN : **PONDOK PESANTREN NURUL HAQ BENTENG LEWO KAB. SIDRAP**

JENIS PENELITIAN : **KUANTITATIF**

LAMA PENELITIAN : **02 Mei 2018 s.d 02 Juli 2018**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng

Pada Tanggal : 27-04-2018

An. **BUPATI SIDENRENG RAPPANG**

DIT. KEPALA DINAS,



Biaya : Rp. 0,00

H. NURSAMAN, SE

Pangkat

NIP

Pembina Utama Muda

: 195802021987021005



YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL HAQ BENTENG LEWO

Akta Notaris : Nomor 79 Tanggal 28 Maret 2014

MADRASAH TSANAWIYAH

PONDOK PESANTREN NURUL HAQ BENTENG LEWO SIDRAP

Jl. Pondok Pesantren Poros Soppeng Km. 02 Desa Tanete Kec. Maritengngae Kab. Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan
Kode Pos : 91611

SURAT KETERANGAN

Nomor : 065 / MTs-PPNH / VII / 2018

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini adalah Kepala Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : SITTI AMINAH
NIM : 14.1200.016
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Parepare
Alamat : Desa Kaduaja Kec. Gandangbatu Sillanan Kab. Tana Toraja
Prov. Sulawesi Selatan

benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang dari tanggal 02 Mei sampai dengan 02 Juli 2018, dengan judul skripsi :

“PENGARUH KEMAMPUAN BAHASA ARAB TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI AL-QUR’AN HADIS PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs PONDOK PESANTREN NURUL HAQ BENTENG LEWO KAB. SIDRAP”

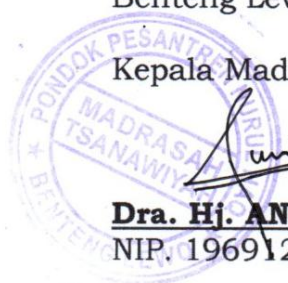
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Benteng Lewo, 07 Juli 2018

Kepala Madrasah


Dra. Hj. ANDI MENI, MA.

NIP. 19691231 199403 2 007



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

RIWAYAT HIDUP



SITTI AMINAH, Lahir pada tanggal 06 Agustus 1996 di Tana Toraja, Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Lukman dan Nurul.

Penulis memulai pendidikannya di Madrasah Ibtidayah Swasta (MIS) Kaduaja pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kaduaja pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikannya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Makale pada tahun 2011 dan tamat pada tahun 2014, di tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang saat ini sudah berubah nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Jurusan Tarbiyah dan Adab, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.



